

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan peneliti memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan beberapa data yang relevan dengan fokus penelitian di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin. Data ini didapatkan melalui teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah ringkasan data berupa:

1. Identitas Pondok Pesantren

Nama Pesantren	: Pondok Pesantren Modern Al-Furqan
Nomor Statistik Pesantren	: 510863710008
Alamat Lengkap	: Jl. Cemara Ujung Kayu Tangi Kelurahan 62 Sei Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
No. Telp/ HP	: 0511- 3301665
Email	: ppalfurqanmuhammadiyah3@gmail.com
Tahun Berdiri	: 2008
Jenis Satuan Pendidikan	: MI, MTs, MA, dan SMK Farmasi
Pendiri	: Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3
Penyelenggara	: Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Jenis Pesantren	: Integral (Integrasi dengan sekolah dan madrasah)
Kepemilikan Tanah	: Persyarikatan Muhammadiyah
Luas Tanah	: 1 Hektar
Luas Bangunan	: 9000 meter

2. Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren

Tabel berikut menunjukkan Susunan kepemimpinan dan kepengurusan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin berupa:

Tabel 4.1 Susunan Pengurus Pondok

No.	Jabatan	Nama	Keterangan
1.	Dewan Penasehat	Pimpinan cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3	Periode 2023 – 2027
2.		Dikdasemen PCM Banjarmasin 3	
3.		Prof. Dr. H. Ahmad Kahiruddin, M.Ag.	
4.		Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad.	
5.		Dr. H. Sarbaini, M.Pd.	
6.		Dr. H. M. Fauzi, M.Sc.	
Pengurus Harian			
7.	Mudir Pondok	Dr. Fahmi Riady, S.Th.I.,M.S.I.	Periode 2023 – 2027
8.	Sekretaris	Fitriadin, M.Pd.	
9.	Bendahara	Hj. Ronna Mahda Fauliya, S.Pd.	
10.	Wakil Bendahara	Nafillah, S.E.	
11.	Wakil Direktur Pengembangan dan Ekonomi	H. Lutfirahman, S.H.	
12.	Pondok Pesantren Bidang Sarana dan Prasarana	Sholihin, S.Pd.	
13.	Bidang Pembangunan dan Wakaf	Ir. H. Saiful Mutaher	

14.	Bidang Pencatatan Aset Pondok, Inventarisasi, dan Penghapusan Barang Pondok	Ni'mah Fitria, S.P.
15.	Wakil Direktur Bidang Pendidikan	Muhammad Ali Fikri, M.Pd.
16.	Bidang Pendidikan (Ismuba)	Mu'nisa Hayati, M.Pd.
17.	Wakil Direktur Bidang Pengasuhan Santri	Roy Akhrianoor, S.Pd.
18.	Koordinator Kesantrian dan Humas	Suyatno, Amd.Pd.
19.	Koordinator Asrama Santri	Muh Nadir, S.Ag., M.Pd.I., M.St.

Sumber Data: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2023.

Tabel 4.2 Susunan Pengurus Asrama

No.	Jabatan	Nama
1.	Penanggung Jawab dan Pembina	Muhammad Nadir, S.Ag., M.Pd.I., M.St.
2.	Ketua / Kepala Asrama	Chusnul Aqib, M.Pd.
3.	Sekretaris	Muhammad Iqbal, S.Pd.
4.	Koor Bidang Pengajaran	Muhammad Rozak
5.	Koor Bidang Kedisiplinan / Ketertiban	Fahlul Amri, M.E.I.
6.	Koor Bidang Sarana dan Prasarana	M. Sholihin, S.Pd.
7.	Koor Bidang Pelayanan Kesehatan	Muhammad Ramadhana

Sumber Data: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2023.

3. Nama-Nama Ustadz dan Ustadzah

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin memiliki beberapa ustadz dan ustadzah yang mengajar sebagai tenaga pendidik sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nama-Nama Ustadz dan Ustadzah

No.	Nama	Jenjang
Ustadz-Ustadz		
1.	Eko Prasetyo Nugroho, M.Pd.	Madrasah Tsanawiyah
2.	Muhammad Juhriani, S.Pd.I.	
3.	Drs. A. Ramli	
4.	Abdul Wahid, S.Pd.I, S.Q.	
5.	Wawan Supriyadi, S.Pd.	
6.	Syairillah, S.Pd.I.	
7.	Muhammad Yunus, M.Pd.	
8.	Hendrianoor, S.Pd.	
9.	Ahmad Misradi Surya, M.Pd.	
10.	Fitriadin, M.Pd.	
11.	Chusnul Aqib, M.Pd.	
12.	Ramadhana Saputra, S.Pd.	
13.	Muhammad Anshori, S.H.I.	
14.	Agus Bintang Kurniawan, S.Pd.	
15.	Ahmad Rafi'i Khalid, ST.	
16.	Wahyu Saputra, S.Pd.	
17.	Muhammad Miftahul Khairi, S.Pd.	
18.	Muhammad Izzuddin Multazam, Lc.	
19.	Achyanoor, S.E.,M.H.	
20.	Gusti Muhammad Rajes Khan, S.Pd.	
21.	M. Syofi Azmi, S.Kom.	
22.	M. Sairap Aliyazid, S.Pd.	
Ustadzah-Ustadzah		
23.	Zakiyah, SH.	Madrasah Tsanawiyah
24.	Maulida Rakhmi, M.Pd.	
25.	Rusliana, S.Pd.	
26.	Paridawati, S.Pd.	
27.	Hj. Hasnawati, S.Pd.	
28.	Muliyani, S.Pd.	
29.	Rahmi Muliani, S.Pd.	

30.	Mahlina, S.Pd.	
31.	Ni'mah Fithria, SP.	
32.	Rabiatul, S.Pd.	
33.	Dewi Nopa Hani, S.Pd.	
34.	Sry Hartati, S.Pd.I.	
35.	Norhidayah, S.Pd.	
36.	Umi Mukarromah, S.Pd.I.	
37.	Mu'nisah Hayati, M.Pd.	
38.	Eka Hernita Roswida, S.Pd.	
39.	Yuni Faridawati, S.Pd.	
40.	Fahru Nisa, S.Pd.I.	
41.	Kurniawati, S.Pd.	
42.	Sugianti, S.Pd.	
43.	Ridha Mujtahidah, S.Pd.	
44.	Dwi Ardillah, S.Pd.	
45.	Meilisa Windi Astuti, S.Pd.	
46.	Mamik Aisyah, S.Pd.I.	
47.	Nor 'Aisyah, S.Pd.I.	
48.	Fitria Agustina, S.Sos.	
49.	Fitriani, S.Pd.	
50.	Siti Mujaroh, S.Pd.	
52.	Lia Ermas Nurjannah, S.Pd.	
53.	Suriyati, S.Pd.	
54.	Nurlina Arviana, S.Pd.	
55.	Rahmi Hayati, S.Pd.	
56.	Novia Farah Dilla, S.Pd.	
57.	Nurul Jamil, S.Pd.	
58.	Meyta Rahmah Haryanie, S.ST.	
59.	Rizky Septiani, S.Pd.	
60.	Anida Rose, S.Sos.	
61.	Rine Sundhari, S.Sn.	
62.	Nadia Mahfuzah, S.Pd.	
63.	Noraida, S.Pd.	
64.	Khairunnisa, S.Pd.	
65.	Yulinar Ayu Mulyani, S.Kom.	
Ustadz-Ustadz		Madrasah Aliyah
1.	Riza Fahlipi, S. Pd.	
2.	Ma'mun, M. Pd. I.	
3.	Drs. Ahmad Ramli	

4.	Miftah Ramadhan, S. Pd.		
5.	Abdul Majid, S. Sos.		
6.	Muhammad Yusuf Habibi, S. Pd.		
7.	Chusnul Aqib, M. Pd.		
8.	Muhammad Yusuf, S. Ag., M.H.		
9.	Ahmad Irfani , M. Fil.I.		
10.	M. Sairapi Aliyazid, S.Pd.		
11.	Rizwanda Imawan, S.Pd		
Ustadzah-Ustadzah			
12.	Erma Susanti, S. Pd, M. Pd.		Madrasah Aliyah
13.	Fahru Nisa, S. Pd. I.		
14.	Destiana Nur Fitriani, S. Pd.		
15.	Risnawati, S. Pd.		
16.	Ainun Jariah, S. Pd., M. Si.		
17.	Meilisa Windiastuti, S. Pd.		
18.	Rismawati, S. Pd.		
19.	Wahyunah, M.Pd.		
20.	Ferina Mutia, S.E.		
21.	Yunita Anggraini, S. Pd.		
22.	Selviana, S.Pd.		
23.	Maria Ulfah, S.Pd.		
24.	Mawaddah, S. Pd.I.		
25.	Norhidayati, S. Pd.		
26.	Fitriani, S.Pd.		
Ustadz-Ustadz			
1.	Ahmad Misradi Surya	SMK Farmasi	
2.	Akhmad Hambali		
3.	Muhammad Rahmani		
4.	Yusuf Rizal Libario		
5.	Ghazali Rahman		
6.	Rizqi Indra Maulana		
7.	Tomi Erwan Syahputra		
Ustadzah-Ustadzah			
8.	Alin Januartie	SMK Farmasi	
9.	Destriyana Pradita Mega		
10.	Gadies Nur Alisa Utami		
11.	Nur Melinda		
12.	Rabiatul		
13.	Rabiatul Adawiyah		

14.	Retno Liani Pamularsih	
15.	Rizka Ramadhanty	
14.	Sa'dah	
15.	Siti Mujaroh	
16.	Suriyati	
17.	Dewi Nova Hana	
18.	Halla	

Sumber Dokumentasi: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2023.

4. Nama-Nama Kitab

Di bawah ini adalah beberapa kitab yang digunakan sebagai acuan pembelajaran pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nama-Nama Kitab

No.	Nama Kitab	Penulis
1.	<i>Mustholahul Hadits</i>	Dr. Mahmud Ath-Thuhhan
2.	<i>Hadits Bulughulmaram</i>	Ibnu Hajar Al-Asqalani
3.	<i>Hadits Arbain An-Nawawiyah</i>	Syaikh Imam Nawawi
4.	<i>Ushul At-Tafsir</i>	Muhammad bin Shalih al-Utsaimin
5.	<i>Tafsir As-Sa'di</i>	Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di
6.	<i>Nahwu Al-Wadhih 1</i>	Ali Al-Jarim dan Musthofa Amin
7.	<i>Nahwu Al-Wadhih 2</i>	Ali Al-Jarim dan Musthofa Amin
8.	<i>Matan Al-Jurumiyah</i>	Muhammad bin Muhammad bin Dawud Ash Shanhaji Al-Jurumi
9.	<i>Amtsilatu Tashrifiyah</i>	KH. Muhammad Ma'shum bin Ali
10.	<i>Ta'limul Muta'allim</i>	Syeikh Az-Zarnuji
11.	kitab <i>Durusul Lughoh Al-Arabiyah</i>	Imam Zarkasyi dan Imam Syabani
11.	Kitab Materi Al-Qur'an terbitan LP2M	Muhammad Saleh, S.Pd.I. dan Ahmad Salim, Lc.
12.	Kitab Hadits terbitan LP2M	Syamsul Huda, M.Pd.I.
13.	Kitab Akhlak terbitan LP2M	Syamsul Huda, M.Pd.I.

14.	Kitab Sirah Nabawiyah terbitan LP2M	Imam Fauzi Jaiz, Lc., MA.
15.	Kitab Aqidah terbitan LP2M	Marhani Jarkasi, Lc. dan Farah Lea Magdhalena, S.Pd.I.
16.	Kitab Fiqh terbitan LP2M	Yusuf Shiradz, S.Pd.I. dan Aulia Abdan Idzaa Sholla
17.	Kitab Bahasa Arab terbitan LP2M	Ade Suryadi, Lc. Dan Nurul Setyawan, S.S.

Sumber Dokumentasi: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2023.

5. Program Unggulan

Secara umum, program pembelajaran yang ada di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dapat dibagi menjadi dua macam, yakni:

a. Program Unggulan Umum

1) *Tahfidz*

Kata “*Tahfidz*” berasal dari kata *حفظ - يحفظ - حفظا*, yang berarti menghafal. Hafal adalah lawan dari lupa, artinya selalu ingat apa yang dikatakan. *Tahfidz* adalah teknik menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan cara tertentu. Beberapa istilah dalam ajaran Islam mengacu pada proses menghafal Al-Qur’an, salah satunya adalah *tahfidz* Al-Qur’an, yang berarti proses menghafal Al-Qur’an. Orang yang melakukan proses ini disebut *hafidz* atau *hafidzah* Al-Qur’an.¹

Tahfidz adalah program unggulan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin. Oleh karena itu, pembelajaran *tahfidz* dilakukan dengan dua model pembelajaran. Dalam program pendidikan

¹W.Al-Hafidz Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 75.

sekolah, santri memperoleh pengetahuan dan teknik menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran *tahfidz* dilakukan secara terpadu antara kegiatan berkelompok di dalam kelas dan di luar kelas. Setelah lulus, santri di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin harus menghafal Al-Qur'an setidaknya lima belas juz.

2) *Ubudiyah*

Secara umum, *ubudiyah* adalah memenuhi perintah Allah Swt. di kehidupan sehari-hari dengan memenuhi tanggung jawab sebagai hamba Allah. Istilah *ubudiyah* berasal dari kata “عبودية”, yang secara bahasa berarti “mengabdikan diri”.²

Ubudiyah bukan hanya sekedar ibadah biasa, hal itu adalah pengabdian yang penuh dengan rasa *tawadhu'*, rendah hati, sabar, rasa takut kepada Allah, dan sebagainya. Harapan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dengan adanya *ubudiyah* tersebut yaitu:

- a) Demikian pesantren Muhammadiyah Bina Umat menetapkan peraturan yang mengatur kewajiban para santri untuk melaksanakan shalat *fardlu* secara berjamaah, serta shalat malam, shalat dhuha, dan lainnya.
- b) Para santri diberi tugas bergilir untuk mengatur kegiatan *ubudiyah*. Tugas bergilir ini bertujuan untuk mengajarkan mereka tanggungjawab. Pondok pesantren sangat berperan dalam membangun individu yang bertanggungjawab.

²Hasan Saleh, *Kajian Fikih Nabawi dan Kontemporer*, (Jakarta: Karisma Putra Utama Offset, 2012), h. 4.

3) *Mua'malah*

Mua'malah secara bahasa berasal dari kata *معاملة – يعامل – عامل* yang berarti “berbuat” atau “berbuat timbal balik”. Secara umum *mua'malah* adalah hubungan antara seseorang dan tindakan atau perlakuan mereka terhadap orang lain.³ Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin menerapkan *mua'malah* dengan berbagai tujuan, salah satunya adalah:

- a) Para santri harus mengenakan pakaian muslim. Mereka juga dilarang membawa alat IT seperti HP, laptop, televisi, dan sebagainya, serta harus mempertahankan *ukhuwah islamiyah*.
- b) Peraturan yang ketat diterapkan untuk mengontrol pergaulan di pondok pesantren. Pengasuh dan santri melakukan pengawasan secara bertahap.
- c) Ada aturan untuk waktu makan, belajar, istirahat, mengaji, piket, dan lainnya yang mengajarkan santri bekerja sama dan bertanggungjawab.

4) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Oleh karena itu, pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mengharapkan bahwa santri akan memperoleh sifat kepemimpinan, yang meliputi:

³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Cet ke-II, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 2.

⁴Arep, Ishak, dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), h. 149.

- a) Pertumbuhan budaya kepemimpinan kolektif yang bergantung pada kerja sama, solidaritas, kecerdasan, strategi, dan semangat yang tak kenal lelah. Oleh karena itu, ada peraturan yang mengatur waktu makan, belajar, istirahat, mengaji, piket, tugas secara bergilir, dan lain-lain yang mendidik santri untuk bekerja sama dan memikul tanggung jawabnya sendiri.
- b) Sama seperti di pondok pesantren lainnya, ada kebiasaan menghormati orangtua, ustadz atau ustadzah, dan santri senior.
- c) Dalam hal aspek kepemimpinan, keteladanan menjadi istilah yang kuat. Salah satu kultur yang dicoba ditumbuhkan oleh pondok pesantren adalah keteladanan.
- d) pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin juga mengikuti tradisi pondok pesantren untuk menghormati orangtua, ustadz atau ustadzah adalah bagian dari disiplin yang juga diadopsi oleh pihak pondok.

b. Program Unggulan Asrama

1) *Muhadharah*

Di pondok pesantren modern, *muhadharah* adalah metode pembelajaran yang lengkap untuk membantu santri menjadi lebih baik dalam melatih kemampuan *public speaking*. Kata “*muhadharah*” diambil dari bahasa Arab yang berarti “penyampaian materi” atau

“pidato”. Kegiatan ini sangat membantu peningkatan kemahiran berbicara (*maharah kalam*).⁵

2) Pengajian Kitab

3) Pengajian Al-Qur’an (*Halaqah*)

Halaqah adalah pengajian dimana orang-orang yang ikut dalam pengajian tersebut duduk melingkar.⁶

4) Tausiyah Agama

5) *Riyadhoh*

Pengertian *riyadhoh* menurut bahasa adalah olahraga atau latihan.⁷

6. Struktur Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) menggunakan kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Agama dan Pondok Pesantren yang dirancang sendiri (hasil Musyawarah Pimpinan Pondok, Ustadz dan Ustadzah, serta Pimpinan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 Kota Banjarmasin dan Muhammadiyah Wilayah Kalimantan Selatan).

⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan ke-empat, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 64.

⁶Satria Hadi Lubis, *Menggairakan Perjalanan Halaqah: Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat*, Cet. II, (Yogyakarta: Pro You, 2016), h. 21.

⁷Drs. H. Syukriadi Sambas dan Tata Sukayat M.Ag, *Quantum Doa*, (Jakarta: Mizan Publika, 2015), Cet. III, h. 21.

- b. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farmasi menggunakan kurikulum yang dibuat oleh Kemendikbud dan Kemenag, serta kurikulum pondok yang dibuat oleh pihak-pihak sebagaimana disebutkan sebelumnya.

7. Jadwal Kegiatan

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mengadakan berbagai kegiatan untuk para santri dan santriwati, seperti:

- a. Subuh : *Muhadhatsah* (percakapan) bahasa Arab dan bahasa Inggris
- b. Pagi : Sholat Dhuha dan *Tadarrus*
- c. Sore : Extra Kurikuler, seperti : Drumband, *Hisbul Wathan* (pramuka), Nasyid, Tapak Suci, dan lain-lain
- d. Malam : Pengajian, pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak yang menjadi imam sholat dan belajar mandiri.

8. Jadwal Mata Pelajaran

Tabel ini menunjukkan jadwal pelajaran setiap unit madrasah di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, sebagai berikut:

- a. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRA											
			7D	7E	7F	7G	8E	8F	8G	8H	9F	9G	9H	9I
1	07.30 - 08.25	SENIN	UPACARA											
2	08.25 - 09.05		26	47	52	33	31	35	19	20	5	8	41	38
3	09.05 - 09.45		26	47	52	33	31	35	19	20	5	8	41	38
	09.45 - 10.00		ISTIRAHAT											
4	10.00 - 10.40		30	23	52	44	16	6	66	4	55	11	41	8
5	10.40 - 11.20		30	26	23	44	59	6	66	4	41	11	32	8
6	11.20 - 12.00		52	26	23	44	59	6	66	31	41	11	32	8
	12.00 - 12.50		ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)											
7	12.50 - 13.30		67	33	37	23	50	40	4	31	41	32	35	58
8	13.30 - 14.10		67	33	37	23	50	40	4	31	11	32	35	58
9	14.10 - 14.50	33	44	25	29	20	50	40	19	11	36	53	35	
10	14.50 - 15.30	33	44	25	29	20	50	40	19	11	36	53	35	
		Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)												

Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRA											
			7D	7E	7F	7G	8E	8F	8G	8H	9F	9G	9H	9I
07.30 - 07.45			<i>Shalat Duha dan Tadarus Al Quran</i>											
1	07.45 - 08.25	SELASA	45	37	29	22	31	4	20	6	46	3	5	15
2	08.25 - 09.05		26	37	29	10	31	4	20	6	46	3	5	15
3	09.05 - 09.45		26	12	22	10	31	36	55	66	46	53	3	15
09.45 - 10.00			<i>ISTIRAHAT</i>											
4	10.00 - 10.40		17	12	22	47	16	36	55	42	9	53	3	5
5	10.40 - 11.20		17	26	12	47	16	6	36	42	9	18	11	5
6	11.20 - 12.00		17	26	12	22	16	6	36	42	9	18	11	27
12.00 - 12.50			<i>ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)</i>											
7	12.50 - 13.30		43	22	54	29	6	20	31	55	8	38	11	27
8	13.30 - 14.10		43	22	54	29	6	20	31	55	8	38	65	11
9	14.10 - 14.50	10	29	33	37	34	31	19	36	58	5	38	11	
10	14.50 - 15.30	10	29	33	37	34	31	19	36	58	5	38	11	
			<i>Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)</i>											
Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRA											
07.30 - 07.45			<i>Shalat Duha dan Tadarus Al Quran</i>											
1	07.45 - 08.25	RABU	54	34	44	25	12	47	6	31	5	46	18	41
2	08.25 - 09.05		54	34	59	25	12	47	6	31	5	46	18	41
3	09.05 - 09.45		39	44	59	13	12	47	6	32	27	46	58	41
09.45 - 10.00			<i>ISTIRAHAT</i>											
4	10.00 - 10.40		39	54	47	13	33	12	42	32	27	18	58	36
5	10.40 - 11.20		37	54	47	13	33	12	42	19	32	18	27	36
6	11.20 - 12.00		37	13	P5	59	52	12	42	19	32	41	27	8
12.00 - 12.50			<i>ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)</i>											
7	12.50 - 13.30		50	13	25	59	4	52	20	40	3	41	51	8
8	13.30 - 14.10		50	13	25	23	4	19	20	40	3	41	51	27
9	14.10 - 14.50	67*	52	13	54	37	19	31	20	35	58	8	27	
10	14.50 - 15.30	67*	52	13	54	37	19	31	20	35	58	8	27	
			<i>Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)</i>											
Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRA											
07.30 - 07.45			<i>Shalat Duha dan Tadarus Al Quran</i>											
1	07.45 - 08.25	KAMIS	45	39	44	25	42	20	4	10	9	51	5	46
2	08.25 - 09.05		45	39	44	25	42	20	4	10	9	51	5	46
3	09.05 - 09.45		34	59	23	65	42	57	31	10	51	58	8	46
09.45 - 10.00			<i>ISTIRAHAT</i>											
4	10.00 - 10.40		34	59	13	52	47	57	10	6	51	58	27	65
5	10.40 - 11.20		23	13	39	52	47	4	57	6	3	5	27	58
6	11.20 - 12.00		23	13	39	52	47	4	57	6	3	5	27	58
12.00 - 12.50			<i>ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)</i>											
7	12.50 - 13.30		69	23	29	59	4	42	35	57	53	27	18	21
8	13.30 - 14.10		69	23	29	59	4	42	35	57	53	27	18	21
9	14.10 - 14.50	68	29	59	40	20	42	6	4	36	18	58	32	
10	14.50 - 15.30	68	29	59	40	20	63	6	4	36	18	58	32	
			<i>Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)</i>											

1	07.30 - 08.25	JUMAT	JUMAT TAQWA/SEHAT														
2	08.25 - 09.05		59	62	34	13	54	32	10	66	38	3	18	5			
3	09.05 - 09.45		59	52	34	13	54	32	10	66	38	3	18	5			
09.45 - 10.00			ISTIRAHAT														
4	10.00 - 10.40		23	59	65	P5	6	31	32	52	27	8	3	55			
5	10.40 - 11.20		30	59	13	34	6	31	32	35	65	8	3	53			
6	11.20 - 12.00	30	P5	13	34	6	31	52	35	9	8	55	53				
13.30 - 14.30		Istirahat dan Shalat Jumat															
Jam		Waktu		Hari		MUHADHARAH											
07.30 - 07.45		KELAS PUTRA															
		7D	7E	7F	7G	8E	8F	8G	8H	9F	9G	9H	9I				
07.30 - 07.45		Shalat Duha dan Tadarus Al Quran															
1	07.45 - 08.20	HIZBUL WATHAN															
2	08.20 - 08.55	ISTIRAHAT															
08.55 - 09.10		ISTIRAHAT															
3	09.10 - 09.45	P5				63	55	19	57	8	35	46	21				
4	09.45 - 10.20					36	55	19	57	8	35	46	21				
5	10.20 - 10.55					36	57	50	19	8	27	46	15				
6	10.55 - 11.30					16	57	50	19	58	27	8	15				
7	11.30 - 12.05					16	19	63	50	58	27	8	15				
12.05-12.50		Istirahat dan Shalat Dzuhur Berjamaah															
8	12.50 - 13.25	P5				59	19	57	50	27	55	36	51				
9	13.25 - 14.00					59	19	57	63	27	65	36	51				
Wali Kelas			13	23	10	34	42	31	52	53	3	27	41				
Jam		Waktu		Hari		KELAS PUTRI											
07.30 - 08.25		7A	7B	7C	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	9E				
1	07.30 - 08.25	UPACARA															
2	08.25 - 09.05	22	48	30	10	6	25	42	2	7	9	27	3				
3	09.05 - 09.45	60	48	30	10	6	25	42	2	7	9	27	3				
4	09.45 - 10.25	60	62	45	10	48	64	42	2	7	9	5	27				
10.25 - 10.40		ISTIRAHAT															
5	10.40 - 11.20	22	60	45	51	48	37	54	55	56	3	5	27				
6	11.20 - 12.00	22	60	45	51	48	37	54	36	56	3	9	7				
7	12.00 - 12.40	68	10	59	19	45	20	25	36	53	56	9	7				
12.40 - 13.30		ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)															
8	13.30 - 14.10	68	10	59	19	45	20	25	14	53	56	9	7				
9	14.10 - 14.50	10	37	62	45	51	54	31	14	49	32	3	5				
10	14.50 - 15.30	10	37	P5	45	51	54	31	14	49	32	3	5				
		Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)															
Jam		Waktu		Hari		KELAS PUTRI											
07.30 - 07.45		7A	7B	7C	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	9E				
07.30 - 07.45		Shalat Duha dan Tadarus Al Quran															
1	07.45 - 08.25	43	33	12	8	11	18	48	44	2	7	27	9				
2	08.25 - 09.05	43	33	12	8	11	18	48	44	2	7	27	9				
3	09.05 - 09.45	37	30	33	24	11	18	48	32	41	35	27	38				
4	09.45 - 10.25	37	30	33	24	54	51	20	32	41	35	48	38				
10.25 - 10.40		ISTIRAHAT															
5	10.40 - 11.20	67*	45	37	34	54	51	20	41	14	56	48	10				
6	11.20 - 12.00	33	45	37	34	24	4	57	41	14	56	48	10				
7	12.00 - 12.40	33	45	50	19	24	4	57	41	44	7	58	10				
12.40 - 13.30		ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)															
8	13.30 - 14.10	45	P5	50	19	18	42	12	7	44	41	58	27				
9	14.10 - 14.50	45	50	39	59	18	42	12	14	32	41	35	27				
10	14.50 - 15.30	45	50	39	59	18	42	12	14	32	41	35	27				
		Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)															

Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRI											
			7A	7B	7C	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	9E
	<i>07.30 - 07.45</i>	RABU	<i>Shalat Duha dan Tadarus Al Quran</i>											
1	07.45 - 08.25		26	43	17	28	42	4	20	7	48	2	10	3
2	08.25 - 09.05		26	43	17	28	42	4	20	7	48	2	10	3
3	09.05 - 09.45		50	26	43	28	42	52	4	2	48	9	10	5
4	09.45 - 10.25		50	26	43	52	28	48	4	2	41	9	3	5
	<i>10.25 - 10.40</i>		<i>ISTIRAHAT</i>											
5	10.40 - 11.20		34	30	26	24	28	48	16	53	14	9	3	58
6	11.20 - 12.00		34	30	26	24	6	48	16	53	14	44	5	58
7	12.00 - 12.40		67	17	34	37	6	18	16	49	39	44	5	35
	<i>12.40 - 13.30</i>		<i>ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)</i>											
8	13.30 - 14.10	67	17	34	37	6	28	52	49	39	10	9	35	
9	14.10 - 14.50	69	34	23	33	24	28	50	39	36	10	9	32	
10	14.50 - 15.30	69	34	23	33	24	28	50	39	36	10	9	32	
		<i>Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)</i>												
Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRI											
	<i>07.30 - 07.45</i>	KAMIS	<i>Shalat Duha dan Tadarus Al Quran</i>											
1	07.45 - 08.25		31	54	59	48	18	40	57	7	24	2	38	47
2	08.25 - 09.05		31	54	59	48	18	40	57	7	24	2	38	47
3	09.05 - 09.45		54	60	26	48	18	20	33	35	14	2	32	47
4	09.45 - 10.25		54	60	26	8	63	20	33	35	14	48	32	64
	<i>10.25 - 10.40</i>		<i>ISTIRAHAT</i>											
5	10.40 - 11.20		26	17	54	8	45	18	31	56	2	48	36	9
6	11.20 - 12.00		26	17	54	8	45	18	31	56	2	48	36	9
7	12.00 - 12.40		39	17	52	19	40	34	31	14	2	44	64	36
	<i>12.40 - 13.30</i>		<i>ISTIRAHAT (Shalat Dzuhur Berjamaah)</i>											
8	13.30 - 14.10	39	52	17	19	40	34	25	64	56	44	7	36	
9	14.10 - 14.50	67*	39	17	45	34	33	25	24	56	3	7	53	
10	14.50 - 15.30	52	39	17	45	34	33	25	24	64	3	7	53	
		<i>Shalat Ashar Berjamaah dan Pulang (Pengembangan Diri)</i>												
Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRI											
1	07.30 - 08.25	JUMAT	<i>JUMAT TAQWA/SEHAT</i>											
2	08.25 - 09.05		31	26	23	42	52	61	4	48	44	53	7	55
3	09.05 - 09.45		31	26	30	42	33	61	4	48	44	53	7	9
4	09.45 - 10.25		17	22	30	42	33	25	16	48	10	64	41	9
	<i>10.25 - 10.40</i>		<i>ISTIRAHAT</i>											
5	10.40 - 11.20		17	22	48	54	61	25	16	44	10	7	41	51
6	11.20 - 12.00	17	22	48	54	61	25	16	44	10	7	41	51	
	<i>13.30 - 14.30</i>	<i>Shalat Dzuhur Berjamaah dan Istirahat</i>												
		<i>MUHADHARAH</i>												
Jam	Waktu	Hari	KELAS PUTRI											
	<i>07.30 - 07.45</i>	SABTU	<i>Shalat Duha dan Tadarus Al Quran</i>											
1	07.45 - 08.20		<i>HIZBUL WATHAN</i>											
2	08.20 - 08.55		P5		37	61	28	40	56	7	39	58	41	
3	08.55 - 09.30		P5		37	61	28	40	56	7	39	58	41	
4	09.30 - 10.05		<i>ISTIRAHAT</i>											
5	10.20 - 10.55		P5		59	28	61	63	24	35	55	51	41	
6	10.55 - 11.30		P5		59	28	61	40	24	35	36	51	7	
7	11.30 - 12.05		P5		62	28	11	40	10	55	36	53	7	
	<i>12.05 - 12.50</i>		<i>Shalat Dzuhur Berjamaah dan Istirahat</i>											
8	12.50 - 13.25		P5		28	40	11	34	10	24	49	53	58	
9	13.25 - 14.00	P5		28	40	11	34	10	24	49	55	58		
	<i>Wali Kelas</i>	26	22	45	8	28	25	20	35	44	9	5	7	

DAFTAR KODE PENGAJAR:

1	Zakiyah, S.H	(PKn)	26	Nor'Aisyah, S.Pd.I	(Matematika)	51	Meyta Rahmah Haryanie, S.ST	(KMD)
2	Maulida Rakhmi, M.Pd.	(IPA)	27	Ahmad Mistradi Surya, M.Pd.	(IPA)	52	Syairillah, S.Pd.I	(SB/Pra/B. Arab)
3	Hendrianoor, S.Pd	(B. Inggris)	28	Sugianti, S.Pd.	(IPA)	53	Rine Sundhari, S.Sn.	(SB/Pra)
4	Hj. Ruslana, S.Pd	(IFS)	29	Rahmi Hayati, S.Pd.	(IPA)	54		(Informatika)
5	Hj. Hasnawati, S.Pd.	(IFS)	30	Meilisa Windi Astuti, S.Pd.	(IPA)	55	M. Syafiq Azmi, S.Kom.	(Informatika)
6	Paridawati, S.Pd.	(Matematika)	31	Dwi Ardillah, S.Pd.	(IPA)	56	Fahru Nisa, S.Pd.I	(Pend. Al-Qur'an)
7	Rahmi Muliani, S.Pd.	(Matematika)	32	Abdul Wahid, S.Pd.I	(Qur'an Hadits)	57	Ahmad Rafi'i Khalid, S.T.	(Pend. Al-Qur'an)
8	Mahlina, S.Pd.	(Matematika)	33	M. Miftahul Khairi, S.Pd.	(Qur'an Hadits)	58	Abu Hanifah	(Pend. Al-Qur'an)
9	Mulyani, S.Pd.	(B. Indonesia)	34	Ridha Mujtahidah, S.Pd.I	(Akidah Akhlak)	59	Muhammad Sholeh	(Pend. Al-Qur'an)
10	Fitria Agustina, S.Sos	(PKn)	35	Mamik Aisyah, S.Pd.I	(Akidah Akhlak)	60	Suriyati, S.Pd	(Pend. Al-Qur'an)
11	Siti Mujaroh, S.Pd.	(PKn)	36	Agus Bintang K., S.Pd.	(SKI)	61	Muhammad Ansori, S.H.I	(Pend. Al-Qur'an)
12	Anida Rose, S.Sos.	(PKn)	37	Achyanoor, S.E.,M.H.	(SKI)	62	Sry Hartati, S.Pd.I	(BP/BK)
13	Rabiatul, S.Pd.	(B. Indonesia)	38	Chusnul Aqib, M.Pd.	(Fikih)	63	Novia Farah Dilla, S.Pd.	(BP/BK)
14	Eko Prasetyo Nugroho, M.Pd	(B. Indonesia)	39	M. Izzuddin Multazam, Lc.	(Fikih)	64	Nurul Jamil, S.Pd.	(BP/BK)
15	Muhammad Yunus, M.Pd.	(B. Indonesia)	40	Gc. Muhammad Rajes Khan, S.P	(Fikih)	65	Wahyu Saputra, S.Pd.	(BP/BK)
16	Fitriadin, M.Pd.	(B. Indonesia)	41	Muhammad Juhrani, S.Pd.I	(B. Arab)	66	Muhammad Sairapi Aliyazi, S.Pd.	(PJOBK)
17	Fitriani, S.Pd.	(B. Indonesia)	42	Umi Mukarromah, S.Pd.I	(B. Arab)	67	Ustadz. Fauzan	(B. Arab/Imia*)
18	Nadia Mahfuzah, S.Pd.	(B. Indonesia)	43	Mu'nisah Hayati, M.Pd	(B. Arab)	68	Ustadzah Titin Sutrianti	(B. Inggris)
19	Noraida, S.Pd.	(B. Indonesia)	44	Kurniawati, S.Pd.	(IFS)	69	Ustadzah Siti Raudah	(Hadits)
20	Yuni Faridawati, S.Pd.	(B. Inggris)	45	Eka Hernita Roswida, S.Pd	(IFS)			
21	Drs. Akhmad Ramli	(B. Inggris)	46	Wawan Supriadi, S.Pd	(PJOBK)			
22	Rizky Septiani, S.Pd.	(B. Inggris)	47	Ramadhana Saputra, S.Pd	(PJOBK)			
23	Nurlina Arviana, S.Pd.	(B. Inggris)	48	Lia Ermas Nurjannah, S.Pd	(PJOBK)			
24	Ayu Indriyani	(B. Inggris)	49	Ni'mah Fithria, S.P.	(KMD)			
25	Norhidayah, S.Pd	(Matematika)	50	Najma Mahkota Rismani	(KMD)			

Banjarmasin, 03 Januari 2024
Kepala MTs M 3 Al-Furqan,

Zakiah, SH.
NIP.

Sumber Dokumentasi: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2024.

b. Madrasah Aliyah (MA)

JAM KE	WAKTU	SENIN								
		10-A	10-B	11-IPA.1	11-IPA.2	11-IPS	12-IPA.1	12-IPA.2	12-IPS	
1	07.30-08.25	UPACARA								
2	08.25-09.05	12	14	11	3B	18	23	17	2A	
3	09.05-09.45	12	14	11	15	18	23	17	2A	
4	09.45-10.25	12	18	14	15	19	4	3B	17	
	10.25-10.40	ISTIRAHAT								
5	10.40-11.20	16B	18	14	11	19	15	12A	17	
6	11.20-12.00	16B	18	14	11	13B	15	12A	3B	
	12.00-12.40	ISTIRAHAT								
7	12.40-13.20	18	21	3A	20	13B	12A	11	19	
8	13.20-14.00	18	21	3A	20	14	12A	11	19	
9	14.00-14.40	18	4	13A	3A	14	20	24	10	
10	14.40-15.20	25B	4	13A	3A	14	20	24	10	

JAM KE	WAKTU	SELASA								
		10-A	10-B	11-IPA.1	11-IPA.2	11-IPS	12-IPA.1	12-IPA.2	12-IPS	
1	07.30-08.25	19	11	15	23	2A	13A	20	7A	
2	08.25-09.05	19	11	15	23	2A	13A	20	7A	
3	09.05-09.45	11	15	12A	17	7A	6B	23	19	
4	09.45-10.25	11	15	12A	17	7A	6B	23	19	
	10.25-10.40	ISTIRAHAT								
5	10.40-11.20	3A	20	8	12A	17	11	15	6A	
6	11.20-12.00	3A	20	8	12A	17	11	15	6A	
	12.00-12.40	ISTIRAHAT								
7	12.40-13.20	24	20	22	18	6A	15	7B	12B	
8	13.20-14.00	24	3A	22	18	6A	15	7B	12B	
9	14.00-14.40	26	3A	18	22	16B	7B	6B	24	
10	14.40-15.20	26	3A	18	22	16B	7B	6B	24	

JAM KE	WAKTU	RABU							
		10-A	10-B	11-IPA.1	11-IPA.2	11-IPS	12-IPA.1	12-IPA.2	12-IPS
1	07.30-08.25	7	2	15	20	8	13A	10	23
2	08.25-09.05	7	2	15	20	8	13A	10	23
3	09.05-09.45	22	17	12A	15	2A	8	13A	7A
4	09.45-10.25	22	17	12A	15	2A	8	13A	7A
	10.25-10.40	ISTIRAHAT							
5	10.40-11.20	15	8	17	10	20	22	12A	2A
6	11.20-12.00	15	8	17	10	20	22	12A	2A
	12.00-12.40	ISTIRAHAT							
7	12.40-13.20	10	22	16B	13A	18	3B	4	6A
8	13.20-14.00	10	22	16B	13A	18	5	4	6A
9	14.00-14.40	25A	10	4	6B	22	5	3C	18
10	14.40-15.20	25A	10	4	6B	22	5	3C	18

JAM KE	WAKTU	KAMIS							
		10-A	10-B	11-IPA.1	11-IPA.2	11-IPS	12-IPA.1	12-IPA.2	12-IPS
1	07.30-08.25	9	23	11	12A	20	18	15	13B
2	08.25-09.05	9	23	11	12A	20	18	15	13B
3	09.05-09.45	17	9	23	11	19	20	18	8
4	09.45-10.25	17	9	23	11	19	20	18	8
	10.25-10.40	ISTIRAHAT							
5	10.40-11.20	8	6	10	13A	3A	17	11	9
6	11.20-12.00	8	6	10	13A	3A	17	11	9
	12.00-12.40	ISTIRAHAT							
7	12.40-13.20	6	13	16A	18	4	11	9	14
8	13.20-14.00	6	13	16A	18	4	11	9	14
9	14.00-14.40	25C	24	18	16B	10	9	3A	14
10	14.40-15.20	25C	24	18	16B	10	9	3A	4

JAM KE	WAKTU	JUMAT							
		10-A	10-B	11-IPA.1	11-IPA.2	11-IPS	12-IPA.1	12-IPA.2	12-IPS
1	07.30-08.20	JUMAT TAQWA							
2	08.20-08.55	16A	19	20	8	23	10	22	3A
3	08.55-09.30	16A	19	20	8	23	10	22	3A
4	09.30-10.05	13	16B	6B	2B	7A	18	8	22
	10.05-10.20	ISTIRAHAT							
5	10.20-10.55	13	16B	6B	2B	7A	18	8	22
6	10.55-11.30	14	7	13A	24	6A	3A	20	18
7	11.30-12.05	14	7	13A	24	6A	3A	20	18
	12.05-13.00	SHOLAT							

JAM KE	WAKTU	SABTU							
		10-A	10-B	11-IPA.1	11-IPA.2	11-IPS	12-IPA.1	12-IPA.2	12-IPS
1	07.30-08.20	HW							
2	08.20-08.55	HW							
3	08.55-09.30	P5	P5	24	14	9	3C	18	12B
4	09.30-10.05	P5	P5	24	14	9	3C	18	12B
	10.05-10.20	ISTIRAHAT							
5	10.20-10.55	P5	P5	3B	14	24	4	13A	6B
6	10.55-11.30	P5	P5	20	9	24	12A	13A	6B
7	11.30-12.05	P5	P5	20	9	3B	12A	14	4
	12.05-12.40	SHOLAT							
8	12.40-13.15	P5	P5	9	4	6B	24	14	3C
9	13.15-13.50	P5	P5	9	4	6B	24	14	3C

Sumber Dokumentasi: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2024.

KETERANGAN

NO	NAMA		MATA PELAJARAN
1	RIZA FAHLIPI, S. Pd	-	Kepala Madrasah
2	ERMA SUSANTI, S. Pd, M. Pd	-	Wakamad Kurikulum
		A	Ekonomi/Peminatan
3	MA'MUN, M. Pd. I	B	Ekonomi/Limit
		A	Bhs Arab
		B	SB
4	FAHRU NISA, S. Pd. I	C	SKI
5	Drs. AHMAD RAMLI	-	Tahfiz
6	MIFTAH RAMADHAN, S. Pd	-	Bhs Inggris
		A	Sejarah/Peminatan
7	DESTIANA NUR FITRIANI, S.Pd	B	Sejarah Indonesia
		A	Geografi/Peminatan
8	ABDUL MAJID, S.Sos	B	Geografi/Limit
		-	PKn
9	MUHAMMAD YUSUF HABIBI, S. Pd	-	Prakarva/TIK
10	CHUSNUL AQIB, M. Pd	-	Fiqih
11	RISNAWATI, S.Pd	-	Kimia/Peminatan
12	AINUN JARIAH, S.Pd.,M.Si	A	Matematika/peminatan
		B	Matematika/wajib
13	MEILISA WINDIASTUTI, S. Pd	A	Fisika/Peminatan
		B	Fisika/Limit
14	RISMAWATI, S. Pd	-	Bhs Inggris
15	WAHYUNAH, S. Si., M.Pd	-	Biologi
16	FERINA MUTIA, S.E	-	Wakamad Kesiswaan
		A	Ekonomi/ limit
17	MUHAMMAD YUSUF, S. Ag, M. H	B	SKI
		-	Qur'an Hadist
18	YUNITA ANGGRAINI, S. Pd	-	Bhs. Indonesia
19	SELVIANA, S.Pd	-	Sosiologi/Peminatan
20	MARIA ULFAH, S.Pd	-	Matematika/ wajib
21	MAWADDAH, S. Pd.I	-	Prakarya/TIK
22	AHMAD IRFANI, M. Fil .I	-	Akidah Akhlak
23	MUHAMMAD SAIRAPI ALIYAZID, S. Pd	-	Penjaskes
24	RIZWANDA IMAWAN, S.Pd		KMD
			BK
25	FAUZAN	A	Bhs. ARAB
		B	IMLA'
26	MUHAMMAD HANIEF RIDHO	-	NAHWU
27	TITIN SUTRIANTI, S.E	-	Bhs. INGGRIS
28	NORHIDAYATI, S. Pd	-	Kepala TU
29	FITRIANI, S. Pd	-	Staf TU/Operator

Sumber Dokumentasi: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2024.

c. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Farmasi)

XA

SMK FARMASI AL FURQAN BANJARMASIN

	1 7:45 - 8:25	2 8:25 - 9:05	3 9:05 - 9:45	ISTIRAHAT 9:45 - 10:00	4 10:00 - 10:40	5 10:40 - 11:20	6 11:20 - 12:00	ISHOMA 12:00 - 12:45	7 12:45 - 13:25	8 13:25 - 14:05	9 14:05 - 14:45	10 14:45 - 15:25	
Se	UPACARA	BIN		ISTIRAHAT	BI	UUK	ISHOMA	IPAS	SB	SB			
Se	MTK		BK		BIN	DFK (R)		DFK (P)					
Ra	DFK (T)	DFK (T)	PAI		PAI	SJI		SJI	BA	BA	IPAS		
Ka	TI	TI	TI		TI	IPAS		MTK	BI				
Ju	JTBS	KMD	KMD		PAI				MDH				
Sa	HW		K3LH		TOI	PKN		PKN	PAQ	PAQ			

Menghasilkan jadwal: 12/10/2023 aSc Timetables

XB

SMK FARMASI AL FURQAN BANJARMASIN

	1 7:45 - 8:25	2 8:25 - 9:05	3 9:05 - 9:45	ISTIRAHAT 9:45 - 10:00	4 10:00 - 10:40	5 10:40 - 11:20	6 11:20 - 12:00	ISHOMA 12:00 - 12:45	7 12:45 - 13:25	8 13:25 - 14:05	9 14:05 - 14:45	10 14:45 - 15:25
Se	UPACARA	MTK		ISTIRAHAT	UUK	BIN	ISHOMA	SB	SB	IPAS		
Se	DFK (T)	DFK (T)	MTK		MTK	BI		IPAS	PAI	PAI		
Ra	BIN	SJI	SJI		SJI	PAI		DFK (R)	TI	TI	TI	TI
Ka	BI	KMD	KMD		KMD	BA		BA	DFK (P)			
Ju	JTBS	PJOK			BK	PAQ		PAQ	MDH			
Sa	HW		PKN		PKN	TOI		K3LH	IPAS			

Menghasilkan jadwal: 12/10/2023 aSc Timetables

XI A

SMK FARMASI AL FURQAN BANJARMASIN

	1 7:45 - 8:25	2 8:25 - 9:05	3 9:05 - 9:45	ISTIRAHAT 9:45 - 10:00	4 10:00 - 10:40	5 10:40 - 11:20	6 11:20 - 12:00	ISHOMA 12:00 - 12:45	7 12:45 - 13:25	8 13:25 - 14:05	9 14:05 - 14:45	10 14:45 - 15:25
Se	UPACARA	KFK		ISTIRAHAT	PJOK		BK	ISHOMA	PFK (P)			
Se	PFK (T)	PFK (T)	BIN		FNOS	FNOS	FNOS		PAQ	PAQ	BI	BI
Ra	BI	MTK			KFK	PFK (R)			PFK (P)			
Ka	PPK	PPK	PPK		PPK	PKN	PKN		BA	BA	KMD	KMD
Ju	JTBS	MTK			BIN	BIN	PAI		MDH			
Sa	HW		PAI		PAI	FLOG	FLOG		FLOG	FLOG		

Menghasilkan jadwal: 12/10/2023

sSc Timetables

XI B

SMK FARMASI AL FURQAN BANJARMASIN

	1 7:45 - 8:25	2 8:25 - 9:05	3 9:05 - 9:45	ISTIRAHAT 9:45 - 10:00	4 10:00 - 10:40	5 10:40 - 11:20	6 11:20 - 12:00	ISHOMA 12:00 - 12:45	7 12:45 - 13:25	8 13:25 - 14:05	9 14:05 - 14:45	10 14:45 - 15:25	
Se	UPACARA	PPK	PPK	ISTIRAHAT	PPK	PPK	BI	ISHOMA	PAQ	PAQ	BI	BI	
Se	BIN	BIN	PFK (P)		PFK (P)				KFK	BA	BA		
Ra	KFK		BIN		MTK	PFK (T)			PFK (T)	FLOG	FLOG	BK	
Ka	PFK (P)				PFK (P)	PFK (R)	PAI		KMD	KMD	PKN	PKN	
Ju	JTBS	FLOG	FLOG		PJOK	FNOS			MDH				
Sa	HW		MTK		MTK	FNOS	FNOS		PAI	PAI			

Menghasilkan jadwal: 12/10/2023

sSc Timetables

XII

SMK FARMASI AL FURQAN BANJARMASIN												
	1 7:45 - 8:25	2 8:25 - 9:05	3 9:05 - 9:45	ISTIRAHAT 9:45 - 10:00	4 10:00 - 10:40	5 10:40 - 11:20	6 11:20 - 12:00	ISHOMA 12:00 - 12:45	7 12:45 - 13:25	8 13:25 - 14:05	9 14:05 - 14:45	10 14:45 - 15:25
Se	UPAC ARA	PFK (P)		ISTIRAHAT	PFK (P)			ISHOMA	BI	BI	BA	BA
Se	KFK		KFK		KFK	BIN			BIN		FLOG I	FLOG I
Ra	PFK (P)		PFK (P)		BK	KMD	KMD		PAQ	PAQ		
Ka	MTK		PFK (T)		PFK (T)	PFK (R)	FNOS I		FNOS I	FNOS I	PAI	PAI
Ju	JTBS	PAI	PPK		PPK	PPK	PPK		MDH			
Sa	HW		FLOG I		FLOG I	MTK			PKN	PKN		

Menghasilkan jadwal: 12/10/2023 aSc Timetables

Sumber Dokumentasi: Arsip Dokumen Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2024.

Dari lampiran di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa mata pelajaran yang ada di pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Mata pelajaran umum meliputi PKn, IPA, Bahasa Inggris, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, PJOK, Informatika, Seni Budaya, Ekonomi, Sejarah, Geografi, Kimia, Fisika, Biologi, Sosiologi.
- b. Mata Pelajaran Keagamaan meliputi Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Kemuhammadiyah (KMD), Pendidikan Al-Qur'an, Imla'.
- c. Mata Pelajaran Kepondokan meliputi Fiqih, Sharaf, Hadits Bulughulmaram, Ushul Tafsir, Mustholahul Hadits, Nahwu, Ta'limul Muta'allim.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam bagian ini adalah semua data yang telah dikumpulkan melalui metode yang telah ditetapkan, seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari metode-metode ini adalah untuk memberikan jawaban yang diharapkan dalam penyusunan tesis ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang mendalam, data disusun sesuai dengan fokus penelitian dan disajikan dalam bentuk uraian serta penjelasan menyeluruh.

1. Keberadaan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin mencakup Latar Belakang Pondok Pesantren, Pendiri Pesantren, Visi Misi Pondok Pesantren, dan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, penulis menyajikan profil pendidikan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, seperti latar belakang pondok pesantren, pendiri pesantren, visi misi pondok pesantren, dan sarana prasarana pondok pesantren, sebagai berikut:

a. Latar Belakang dan Pendiri Pondok Pesantren

Menurut data yang diperoleh penulis, pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mulai dibangun pada 16 September 2004 di lahan seluas 25 x 18 m (sekitar 450 m²). Tanah itu adalah wakaf dari ibu Jubaidah, berukuran 15 x 18,5 m, dan dibeli darinya, dengan ukuran sekitar 10 x 17,5 m. Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin pertama kali didirikan hanya untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2004, karena kesulitan mendapatkan guru profesional yang mampu menangani dan mengelola dengan baik. PAUD tersebut

bertahan kurang lebih 1 (satu) tahun sebelum diserahkan kepada TK Ar-Rahim beserta perlengkapannya.

Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan dibentuk oleh Pengurus Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 untuk mendirikan lembaga pendidikan Al-Furqan Banjarmasin. H. Tajudin Noor adalah ketua cabang dan sekretarisnya adalah Drs. Sarbaini, M. Pd., sedangkan Drs. H. Murhan Zuhri, M. Ag., (alm.) merupakan ketua panitia pembangunan, sekretarisnya ialah Harnadi, SH., dan Dra. Hj. Sukmawati Darlan adalah bendaharanya. Lembaga pendidikan Al-Furqan Banjarmasin diresmikan pada 4 Juni 2005 M (26 Rabiul Akhir 1426 H) oleh Pjs. Walikota Banjarmasin, yang diwakili oleh kabag kesra ibu Dra. Hj. Rahmah Nurlias dan diisi pengajian Tafsir oleh Prof. Dr. Ahmad Khairuddin, M. Ag.,. Kegiatan belajar-mengajar dimulai pada tahun ajaran 2005/2006 dengan 29 siswa Tsanawiyah (1 kelas) dan 13 siswa Play Group (1 kelas).

Pembangunan MTs dimulai pada tahun 2005, dan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) tahun 2006. Berdirinya madrasah yang berkualitas dengan pengembangan mata pelajaran agama lebih banyak dari sekolah negeri maupun swasta bergantung pada minat dan dukungan masyarakat. Setelah melihat perkembangan yang positif dari MTs dan MI Al-Furqan Banjarmasin, panitia pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan memutuskan untuk menjadikan lembaga pendidikan Al-Furqan Banjarmasin sebagai pondok pesantren. Pada 21 November 2011, pembangunan fisiknya pun dimulai. Gubernur Kalimantan Selatan, Bapak Drs. H. Muhlis Gafuri melakukan

peresmian dan Bapak Prof. Dr. H. M. Amien Rais, M.A, menyampaikan tablig akbar.

Ini sesuai dengan apa yang dikatakan informan utama saat wawancara langsung dengan penulis, Bapak Sholihin, kepala salah satu bagian di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mengatakan:

“Kalau untuk berdirinya tahun 2004 itu PAUD bertahan setahun lalu berhenti. Sekitar tahun 2005/2006 pembangunan MTs dan MI, dan untuk yayasan Al-Furqan diubah menjadi pondok pesantren tahun 2008. Lokasi kelasnya di Kadar Permai II. Kalau MA Al-Furqan baru aja sekitar 3 angkatan, santri awalnya itu Cuma 10 orang.”⁸

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan lembaga, mempunyai komitmen yang harus dicapai (visi dan misi), yakni:

Visi:

Pada tahun ajaran 2015/2016 dapat menjadi lembaga pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah terbesar, terbersih, ter hijau, dan terapi di Kalimantan. Selambat-lambatnya pada tahun ajaran 2020/2021 sudah ada santri yang melanjutkan studi ke luar negeri.

Misi:

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas;
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat;

⁸Sholihin, Kepala Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

- 3) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dibidangnya;
 - 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi;
 - 5) Menyiapkan sarana dan prasarana pondok yang baik dan lengkap.
- c. Keadaan pendidik dan karyawan

Berdasarkan data yang diperoleh, pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin memiliki sumber daya yang tidak sedikit. Gambaran umum data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin

No.	Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tenaga Pendidik PNS				
1.	MTs	1	8	9
2.	MA	-	1	1
3.	SMK Farmasi	1	1	2
JUMLAH		2	10	12
Tenaga Pendidik Honorar				
1.	MTs	22	38	60
2.	MA	12	10	22
3.	SMK Farmasi	3	10	13
JUMLAH		37	58	95

Data Dokumentasi: Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2023

Tabel 4.6 Data Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin

No.	Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	MTs	5	7	12
2.	MA	1	2	3
3.	SMK Farmasi	3	2	5
JUMLAH		9	11	20

Data Dokumentasi: Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, 2023.

d. Keadaan santri

Jumlah santri di pondok pesantren sangat banyak, perkembangan terlihat jelas di setiap tahun pelajaran baru. Berikut ini akan diuraikan data berdasarkan hasil data lapangan.

Tabel 4.7 Data Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin

No.	Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Santri dan Santriwati Reguler				
1.	MTs	240	310	550
2.	MA	67	75	142
3.	SMK	17	38	55
JUMLAH				747
Santri dan Santriwati Berasrama				
1.	MTs	80	75	155
2.	MA	40	37	77
3.	SMK	10	26	36
JUMLAH				268

Data Dokumentasi: Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2023

Jumlah santri di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah berdasarkan jumlah tabel di atas, dapat dihitung 454 santri (laki-laki) dan 561 santri (perempuan). Jadi, totalnya adalah 1.015 orang.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Usaha dan perjuangan pihak pondok pesantren untuk menyukkseskan organisasinya jelas bagi masyarakat, bahwa peran penting sarana dan prasarana yang memadai tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut tentunya sangat berguna untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar secara optimal. Berdasarkan observasi, maka data yang diperoleh dari sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
Kondisi Sarana Prasarana Pondok			
1.	Masjid	1	-
2.	Asrama	2	Santri dan Santriwati
3.	Aula	2	-
4.	Ruang Kelas	53	-
5.	Perpustakaan	2	-
6.	Laboratorium Bahasa	1	-
7.	Laboratorium IPA	2	-
8.	Laboratorium Fisika	1	-
9.	Laboratorium Kimia	1	-
10.	Laboratorium Komputer	2	-
11.	Rumah Ustadz	1	-
12.	Rumah Pengasuh	2	-
13.	Pos Satpam	2	-
14.	Koperasi (BUMP)	2	-
15.	Kantin	16	-
16.	Klinik (UKS)	1	-
17.	Dapur Umum	1	-
18.	Ruang Makan	1	-
19.	Ruang Tamu	6	-
20.	Ruang Penginapan Tamu	2	-
Kondisi Sarana Prasarana Asrama			
1.	Gedung Asrama		
	a. Ruangan (santri)	15	Kapasitas 9-10 Orang
	b. Rumah (santriwati)	6	Kapasitas 18-35 Orang
2.	Ruang Makan	2	-
3.	Al-Furqan Mart	1	-
4.	Al-Furqan Laundry	1	-
5.	MCK	30	-
6.	Ranjang	-	Per 2 Orang
7.	Kasur (bantal & guling)	-	Per 1 Orang
8.	Lemari	-	Per 1 Orang
9.	AC	-	Per Ruangan

Data Dokumentasi: Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2023

Melalui perencanaan yang baik, pengelolaan sarana dan prasarana akan berjalan dengan baik dan akan meningkatkan kualitas pelayanan. Pada hakikatnya, kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana adalah menyiapkan semua perangkat yang mendukung proses pendidikan. Hasil wawancara peneliti dengan kepala asrama menjelaskan perencanaan sarana dan prasarana asrama pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

“Kalau asrama, seperti pesantren-pesantren lain, hal pertama yang harus diperhatikan sebelum menerima santri adalah bagaimana kita bisa menyiapkan tempat tinggal bagi santri kita. karena kita adalah pesantren modern, fokus kita adalah pada sarana dan prasarananya, bukan teknologi. Jadi, kami mempertimbangkan semua kebutuhan santri di setiap asrama sebelum ditempati. Lemari, ranjang, sirkulasi, kipas angin, AC, dan lainnya. Mungkin dianggap sebagai kebutuhan rumah tangga, tetapi sarana dan prasarana adalah inti dari masalah ini.”⁹

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023 menunjukkan bahwa tempat tidur yang disediakan untuk santri dan santriwati yang berasrama cukup layak dan nyaman. Hal ini ditunjukkan oleh kamar-kamar yang diatur sesuai kapasitas dan memiliki AC di setiap kamar. Beberapa kamar juga memiliki satu kamar mandi yang cukup untuk membuat mereka nyaman.

Berdasarkan pernyataan di atas, jelas bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin berusaha merencanakan sarana prasarana asrama dan memberikan pelayanan yang baik untuk memenuhi kebutuhan santrinya serta menjamin kenyamanan pondok pesantren bagi santri yang tinggal di asrama.

Hasil wawancara kepala bidang sarana dan prasarana pondok, menunjukkan bahwa:

⁹Ustadz Chusnul Aqib, Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

“Ada pertemuan rutin bulanan yang membahas review, implementasi, dan kendala praktis. Bahkan tidak perlu menunggu sebulan, jika ada yang ingin dibicarakan, kita akan bertemu jika perlu. Diantara topik yang dibahas adalah penyediaan sarana dan prasarana yang selalu ada dalam pikiran kita yaitu keberadaan asrama, karena khususnya bagi putri, peminatnya terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga pihak pesantren sedang memikirkan asrama, saat ini ada 5 asrama untuk santriwati, asrama 1 letaknya di belakang MTs, asrama 2 diujung, asrama 3 yang gedung bertingkat, asrama 4 di belakang farmasi, dan asrama 5 di atas masjid. Adapun asrama putra berbentuk ruangan, jadi jumlahnya ada sekitar 14 asrama.”¹⁰

Kemudian kepala asrama mengatakan pernyataan sebagai berikut:

“Biasanya kita juga menyesuaikan jumlah santriwati yang keluar atau lulus, misalnya jika ada kesempatan lebih banyak di asrama, berapa kapasitasnya?. Jika cukup, kita tetap menerima, tapi biasanya kita kehabisan kuota, jadi kalau masih ada kuota, santriwati yang ingin masuk asrama akan tetap diterima, tapi kalau kuota sudah terpenuhi, pendaftaran asrama akan ditutup karena tentu saja setiap tahun banyak santriwati yang masuk dan keluar. Satu santri dan santriwati memiliki satu lemari pakaian, kasur, dan ranjang tingkat dua. Ukuran disesuaikan untuk putri asrama yang disediakan dalam bentuk rumah. Kapasitas asrama putra berbeda dengan model ruangan, sehingga kapasitas santriwati berkisar antara 18 hingga 34 orang per rumah. Kami beradaptasi dengan sumber daya untuk merencanakan pembangunan gedung asrama baru. Kami bersyukur dapat membangun gedung asrama baru setiap tahun dalam beberapa tahun terakhir.”¹¹

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah madrasah yang mengutamakan pelayanan dan kenyamanan santri dan santriwati bagi yang tinggal di asrama. Peneliti menemukan bahwa pengelolaan sarana prasarana asrama mencerminkan kualitas pelayanan yang baik. Hal tersebut berupa ketersediaan gedung asrama atau rumah asrama yang memadai, penataan fasilitas yang ada di asrama, dan fasilitas-fasilitas lain.

Pengelolaan keuangan di pondok pesantren harus dipastikan tata kelola yang baik untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana terutama berkaitan

¹⁰Sholihin, Kepala Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

¹¹Ustadz Chusnul Aqib, Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

dengan pengadaan gedung asrama maupun fasilitas didalamnya guna memperlancar kegiatan pembelajaran dan meningkatkan prestasi dan keterampilan santri.

Pengelolaan keuangan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin saat ini tidak jauh berbeda dengan penerapan pengelolaan keuangan di institusi pendidikan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang ada dalam pengelolaan keuangan, seperti perencanaan dan pelaksanaan keuangan, serta evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan yang efektif dan efisien untuk seluruh dana.

Hasil wawancara dengan mudir pondok pesantren terkait tentang penerimaan keuangan pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin, menunjukkan informasi berikut:

“Proses penerimaan keuangan pesantren bervariasi. Infaq untuk pembangunan santri baru diterima oleh bendahara panitia PSB masing-masing unit, dan kemudian disetorkan ke bendahara pondok. Selanjutnya, masing-masing petugasnya, mengelola SPP masing-masing unit dan menyerahkannya ke bendahara pondok. Sewa kantin dan uang asrama dikelola langsung oleh bendahara. Makan anak-anak di asrama ditangani oleh pengelola makan dan setiap bulan sebagian keuntungannya disetorkan ke bendahara pondok, dan sisanya diberikan kepada pengelola untuk honor. Terakhir, bendahara panitia pembangunan mesjid menerima infaq dari masyarakat dan pemerintah, sedangkan bendahara pondok menerima infaq untuk pondok.”¹²

Data menunjukkan bahwa pondok pesantren mengumpulkan uang dari berbagai sumber. Ini termasuk infaq pembangunan santri, iuran SPP, sewa kantin dan asrama, keuntungan uang makan anak-anak di asrama, dan infaq dari

¹²Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

masyarakat atau pemerintah. Bendahara pondok mengelola semua dana secara bersamaan.

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin juga menunjukkan bahwa pengadaan pun sudah baik dan dilakukan sesuai kesepakatan bersama, terutama pengadaan gedung asrama untuk santri dan santriwati berasrama yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pengelola pondok pesantren juga sangat berupaya memaksimalkan pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam hal memberikan tanggung jawab. Namun, pengadaan sarana prasarana terhambat oleh beberapa faktor, khususnya dana yang dimiliki pondok pesantren. Sehingga, pengadaan gedung tersebut dilakukan secara bertahap.

Sebagai hasil dari wawancara dengan kepala asrama, pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin telah mengambil berbagai tindakan untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia disana berikut penjelasannya:

“Ada ketentuan untuk penggunaan asrama, jadi secara teknis kita akan membuat aturan untuk *musyrif* dan *musyrifah* di asrama. Misalnya, tidak boleh merusak fasilitas yang ada atau meletakkan barang pada tempatnya. Sekarang yang bertanggung jawab dan menegakkan aturan itu adalah *musyrif* dan *musyrifah*, termasuk sanksi apa misalnya?”¹³

Pernyataan di atas dipertegas dari hasil wawancara dengan salah satu *musyrifah* bahwa:

“Ada aturan atau ketentuan yang berlaku tentang penggunaan fasilitas di asrama yang ada ya, misalnya AC biasanya harus dimatikan jika semua puteri (santriwati) melakukan aktivitas luar ruangan. Hal itu supaya dapat mengontrol tagihan listrik mba. Jangan taruh sepatu dan sandal sembarangan, harus meletakkan di rak.”¹⁴

¹³Ustadz Chusnul Aqib, Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

¹⁴Ustadzah Titin Sutrianti, *Musyrifah* Asrama Puteri Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Selasa, 25 Juli 2023, Pukul 09.00 WITA).

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bagaimana kondisi sarana dan prasarana berfungsi, serta bagaimana keduanya berhubungan dengan peraturan yang ada. Ketika belajar di luar asrama, santri dan santriwati cukup mematuhi peraturan yang berlaku dengan menutup pintu, mematikan lampu kamar dan AC, dan meletakkan sepatu dan sandal di rak yang tersedia agar tidak berserakan di lantai. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mematuhi aturan.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh santri dan santriwati, serta *musyrif* dan *musyrifah* di setiap asrama, bertanggung jawab untuk menggunakan sarana prasarana asrama. Mereka diizinkan menggunakannya sesuai dengan aturan yang berlaku, termasuk memastikan bahwa fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi baik.

Pemeliharaan sarana prasarana yaitu suatu kegiatan pemeliharaan yang menjamin seluruh fasilitas dan peralatan yang ada selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan pada saat dibutuhkan melalui peraturan. Berikut penjelasan kepala asrama dari wawancara tersebut yakni:

“Pemeliharaan ini dikendalikan oleh *musyrif* dan *musyrifah*, karena mereka ada didalam dan mengetahui segalanya.”¹⁶

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan wawancara kepada *musyrif* asrama, mengatakan:

“sebagai *musyrif* atau *musyrifah*, kami bertanggung jawab untuk menjaga santri di asrama. Baik itu dari segi sarpras dan sebagainya mba.”¹⁷

¹⁵Hasil Observasi Langsung Kondisi Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, (Minggu, 23 Juli 2023).

¹⁶Ustadz Chusnul Aqib, Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

¹⁷Ustadz Fauzan Jam'an, Musyrif Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Sabtu, 22 Juli 2023, Pukul 16.30 WITA).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh santri dan santriwati di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, bersama *musyrif* dan *musyrifah*, menjaga sarana dan prasarana asrama dengan baik dan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu pengelola asrama beroperasi dengan baik. Memelihara sarana dan prasarana asrama berarti memastikan bahwa berbagai bangunan atau fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi baik dan kerusakan diminimalkan.

Santri dan santriwati di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dapat memilih untuk berasrama maupun reguler. Namun, bagi yang memilih berasrama, ada perbedaan yang tidak dimiliki santri dan santriwati reguler. Salah satu bentuk peningkatan kualitas pelayanan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah layanan asrama.

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan dengan salah satu santri kelas XII asrama putera, penilaian kualitas layanan asrama di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mengenai keandalan pelayanan asrama sebagai berikut:

“Demi kenyamanan fasilitas, mungkin ada yang mengeluh tentang air minum kak, karena hanya ada satu tempat ambil air dan airnya kadang-kadang kurang bersih. Karena kita tidak boleh keluar, kita harus belanja di dalam. Nyaman aja sih kak, tapi makanan di Al-furqan Mart kadang agak sedikit mahal kak.”¹⁸

Selain pernyataan di atas, terdapat juga pernyataan salah satu santriwati kelas IX di asrama 2 sebagai berikut:

¹⁸ Ammar Arifin, Santri Kelas XII IPA-1 MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Selasa, 25 Juli 2023, Pukul 16.30 WITA).

“Kami merasa nyaman di sini, fasilitas untuk tidur dan istirahat sesuai ekspektasi kami sebelum masuk asrama. Ya, memang setiap tahun banyak santri dan santriwati yang berminat dan suka masuk asrama.”¹⁹

Berdasarkan observasi peneliti, gedung asrama adalah fasilitas asrama yang paling penting dalam meningkatkan kualitas akademik. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi alasan pimpinan pondok pesantren berupaya menyediakan asrama setiap tahunnya. Asrama santri putra terdiri dari ruangan, sedangkan untuk asrama santri putri berbentuk rumah. Setiap kamar memiliki toilet dan kamar mandi yang disesuaikan dengan luasnya, serta tempat mencuci pakaian, dan jemuran pakaian yang memadai.²⁰

Selain itu, data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa santri dan santriwati yang masuk dan keluar dari asrama cukup banyak dari tahun ke tahun. Namun, pondok pesantren membatasi jumlah santri dan santriwati yang dapat berasrama karena kapasitas setiap gedung asrama dan jumlah santri dan santriwati yang lulus.²¹

Selain itu, seperti yang ditunjukkan dalam wawancara sebelumnya, hasil wawancara menunjukkan bahwa santri dan santriwati akan termotivasi untuk tertib dan disiplin waktu masuk, baik saat pembelajaran dikelas, diasrama, maupun dimesjid, dengan pengelolaan sarana prasarana asrama untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Hasil wawancara ini diperkuat oleh apa yang dikatakan santri kelas IX asrama putra kamar 8 sebagai berikut:

¹⁹Wafa Anggraini, Santriwati Kelas IXA MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 16.00 WITA).

²⁰Hasil Observasi Langsung Kondisi Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, (Minggu, 23 Juli 2023).

²¹Hasil Dokumentasi “Jumlah Santri dan Santriwati” Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

“Menurut ulun, tinggal diasrama berbeda dengan teman-teman yang tidak. Salah satunya bagi ulun adalah lebih tepat waktu kak, keagamaan kita lebih mantap dan kuat, dan kata-kata kita lebih terjaga (lisan), serta bahasa yang biasa kita gunakan yaitu berbicara tiga bahasa (bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab).”²²

2. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Kepondokan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara langsung dengan beberapa informan, penulis menyajikan informasi berikut untuk memberikan gambaran tentang proses pembelajaran mata pelajaran kepondokan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, yakni:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan, dan metode pembelajaran digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Semua lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, harus mengelola bidang kurikulum dengan benar. Oleh karena itu, komponen tersebut harus dirancang sedemikian rupa sebelum proses belajar mengajar berlangsung di masing-masing lembaga pendidikan.

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan mengenai kurikulum pondok pesantren menghasilkan informasi berikut:

a. Program Tahunan dan Semesteran yang ada di Pondok Pesantren

Program tahunan dan semesteran adalah salah satu komponen penting yang harus dijadikan dasar bagi pondok pesantren untuk menilai tingkat pencapaian akademik selama satu tahun atau semester. Program ini harus direncanakan dengan baik agar dapat dilaksanakan dengan baik dan dengan cara

²²Muhammad Halim Arrasyid, Santri Kelas IXF MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Selasa, 25 Juli 2023, Pukul 16.30 WITA).

yang paling efektif. Sebuah wawancara menyeluruh dengan bapak Muhammad Ali Fikri mengenai program tahunan dan semester di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin menunjukkan bahwa:

“Kurikulum adalah paket pembelajaran yang harus disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan program pembelajaran lembaga pendidikan. Pondok pesantren modern muhammadiyah memiliki program penyusunan yang lebih menekankan pada pencapaian tujuan pendidikan. Pengelolaan kurikulum yang ada adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersamaan sebagai bagian dari proses pengembangan pembelajaran. Pengembangan ini merupakan bagian dari tujuan pencapaian tujuan pembelajaran di pondok pesantren. Kurikulum pondok pesantren modern terdiri dari dua program kegiatan pembelajaran yaitu sistem tahunan dan sistem semester. Anak-anak yang tinggal di asrama menerima program pendidikan tahunan yang disusun oleh sejumlah guru yang juga tinggal di asrama. Bagi santri yang tinggal di asrama, mata pelajaran diajarkan melalui metode pembelajaran Al-Qur’an yang dilakukan setiap selesai sholat magrib berjamaah. metode pembelajaran ini terdiri dari metode pengajian biasa dan metode tahfidz Al-Qur’an. Anak-anak reguler kemudian menggunakan sistem pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa. Pimpinan pondok pesantren hanya memberikan arahan untuk menyelesaikan prosesnya dan semua diserahkan kepada kepala madrasah dan guru masing-masing. Sistem program semester, di sisi lain, mengikuti proses pembelajaran lembaga lain, yang mencakup rangkaian kegiatan yang ditetapkan oleh pihak pondok pesantren dan harus dilaksanakan dalam waktu satu semester.”²³

b. Jadwal Pelajaran, Semesteran, dan Tahunan pada Pondok Pesantren

Pondok pesantren menggunakan desain pendidikan untuk membuat jadwal pelajaran, semesteran, dan tahunan. Dalam wawancara dengan Ustadz Fahmi Riady, peneliti menemukan informasi berikut tentang proses penyusunan jadwal pelajaran tahunan dan semesteran di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin berupa:

“Tergantung pada jenjang kurikulum yang digunakan, masing-masing madrasah atau sekolah memiliki daftar mata pelajaran yang berbeda. Mata pelajaran agama Islam sudah mulai diterapkan dikelas II, seperti *Aqidah Akhlaq*,

²³Muhammad Ali Fikri, Wakil Direktur bidang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum’at, 28 Juli 2023, Pukul 08.00 WITA).

Fiqh, Al-Qur'an Hadits, dan SKI. Pada pembelajaran tingkat Aliyah lebih diperbanyak dengan pembelajaran Tafsir, Ushul Fiqh, dan Musthalahul Hadits".²⁴

Data di atas menunjukkan bahwa perencanaan jadwal pelajaran dilakukan secara terpisah. Setiap sekolah atau madrasah memiliki sistem penyelenggaraan mata pelajaran tersendiri yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan. Dalam proses pembelajaran di setiap unit, pimpinan pondok pesantren memberikan kewenangan penuh kepada masing-masing madrasah atau sekolah. Rancangan pembelajaran yang dibuat oleh pondok pesantren adalah suatu bentuk sistem pembelajaran yang dirancang dengan tujuan untuk melahirkan santri yang berkualitas tinggi di bidang mereka, terutama dalam bidang agama. Oleh karena itu, di kelas rendah pelajaran keislaman seperti *Aqidah Akhlaq, Fiqh, Al-Qur'an Hadits, dan SKI* mulai ditanamkan. Di kelas tinggi materi seperti *Tafsir, Ushul Fiqh, dan Musthalahul Hadits* juga diperdalam dan dipelajari.

c. Program Satuan Pelajaran Berdasarkan Buku Kurikulum (teori dan Praktik)

Pondok pesantren merancang program satuan pelajaran (teori dan praktik) yang didasarkan pada buku kurikulum untuk membantu pembentukan kepribadian santri dan meningkatkan kemampuan mereka. Kepala asrama pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin diwawancarai tentang program satuan pelajaran yang ada di sana. Hasilnya menunjukkan hal-hal berikut:

“Di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah sistemnya ditambahkan dengan pembelajaran pidato dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Arab, dan Inggris. Program bahasa Arab dan Inggris ditambahkan dengan waktu tambahan di tingkat MTs/MA mulai setelah shalat zuhur hingga menjelang waktu shalat

²⁴Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

ashar, sehingga disebut pembelajaran plus. Oleh karena itu, para santri di Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan SMK farmasi pembelajarannya berlangsung sampai menjelang shalat ashar. Setelah itu, mereka melanjutkan shalat ashar berjama'ah, kemudian pulang ke rumah bagi yang regular dan pulang ke asrama masing-masing.”²⁵

Data di atas menunjukkan bahwa program satuan pembelajaran pondok pesantren dibuat oleh pondok pesantren untuk memberikan pembelajaran secara konsisten seperti lembaga pendidikan lainnya. Di sisi lain, pondok pesantren menawarkan sistem pembelajaran tambahan, yakni pembelajaran pidato yang diajarkan dalam tiga bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris). Para santri tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah hanya menggunakan metode pembelajaran pidato. Oleh karena itu, mereka mempunyai waktu tambahan untuk belajar hingga mereka bisa pulang setelah shalat ashar berjama'ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program satuan pelajaran yang berdasarkan pada buku kurikulum yang digunakan pondok pesantren adalah suatu jenis pengembangan pembelajaran tambahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari keterlibatan dan partisipasi berbagai pihak adalah untuk menunjukkan eksistensi kelembagaan, sehingga tujuan proses pembelajaran sesuai dengan materi pokok yang disampaikan.

d. Penyusunan Kelompok Santri Berdasarkan Norma penjurusan pada Pondok Pesantren

Sistem penyusunan kelompok santri berdasarkan norma penjurusan di pondok pesantren dilaksanakan sesuai program yang dipilih oleh masing-masing

²⁵Ustadz Chusnul Aqib, Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

santri. Pengelompokan dilakukan oleh pihak pondok pesantren menurut jenjang dan jumlah santri yang memilih program jurusan, diantara empat unit yang tergabung dalam pondok pesantren, hanya Madrasah Aliyah yang mempunyai 2 jurusan. Hal tersebut dikarenakan memang jumlah santrinya tidak terlalu banyak, sebagaimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mudir pondok tentang penyusunan kelompok belajar di pondok pesantren yakni:

“Di antara empat unit pendidikan formal yang dinaungi pondok pesantren adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah, Madrasah Aliyah Muhammadiyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi. Namun, karena jumlah santri yang sedikit, hanya Madrasah Aliyah yang mempunyai jurusan yaitu IPA dan IPS. Oleh karena itu, dapat digabungkan secara otomatis pada mata pelajaran yang sama, begitu pula sebaliknya, pembelajaran dapat dilakukan secara terpisah untuk mata pelajaran yang berbeda.”²⁶

Data di atas menunjukkan bahwa struktur kelompok santri pondok pesantren dikelola secara sistematis. Setiap santri memiliki kebebasan untuk memilih kelompok belajar mereka sendiri berdasarkan program yang tersedia dan tingkat kemampuan mereka.

e. Penetapan Kenaikan Kelas pada Pondok Pesantren

Di pondok pesantren, kenaikan kelas diputuskan pada akhir tahun ajaran atau semester genap. Penetapan ini didasarkan pada evaluasi hasil pembelajaran selama dua semester (ganjil dan genap). Penilaian ini memasukkan semua SK dan KD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) untuk mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh pihak pondok pesantren. Hasil

²⁶Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

wawancara tentang proses penetapan kenaikan kelas yang ada di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, berupa:

“Penetapan kenaikan kelas dilakukan sesuai dengan ketentuan lembaga, yakni dengan mengadakan rapat dewan guru yang dihadiri oleh pimpinan pondok pesantren, dengan mengacu pada norma kenaikan kelas yang sesuai dengan ketentuan dalam peraturan atau pedoman Kementerian Agama.”²⁷

Data di atas menunjukkan bahwa proses penetapan kenaikan kelas di pondok pesantren didasarkan pada hasil belajar setiap santri selama satu tahun pelajaran. Proses ini dilakukan sesuai dengan peraturan atau petunjuk dari Kemenag, dan dilakukan melalui forum rapat dewan guru, serta dihadiri oleh para pengurus pondok pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar kenaikan kelas di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin digunakan untuk menentukan kenaikan kelas. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengatur kenaikan kelas dilakukan melalui rapat bersama para pendidik dengan mengacu pada. Pondok pesantren melakukan penilaian kenaikan kelas tidak hanya berdasarkan prestasi akademik dan kehadiran, tetapi sikap, perilaku, dan sopan santun santri. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengukur kemajuan santri dalam hasil belajar, mengidentifikasi masalah belajar, dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk menentukan kenaikan kelas.

²⁷Muhammad Ali Fikri, Wakil Direktur bidang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 28 Juli 2023, Pukul 08.00 WITA).

f. Pelaksanaan Supervisi dalam Rangka Peningkatan Proses Pembelajaran pada Pondok Pesantren

Supervisi dilakukan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin sebagai bagian dari pelaksanaan program kerja untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi dilakukan untuk membina para tenaga pendidik dan kependidikan dalam membantu mereka menjalankan tugasnya dengan efektif. Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Chusnul Aqib, dan memperoleh data sebagai berikut:

“Selanjutnya, agar eksistensi pondok pesantren tetap terjaga, pihak pondok pesantren selalu melakukan observasi (penilaian) berulang-ulang terhadap masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh pihak pengawas, khususnya masing-masing kepala madrasah atau sekolah dan pengurus pondok pesantren sebagai pemegang kekuasaan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari setiap unit madrasah atau sekolah.”²⁸

Data di atas menunjukkan bahwa pimpinan pondok pesantren melaksanakan supervisi terhadap seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar santri.

Peneliti menemukan bahwa pernyataan yang dikemukakan oleh Jerry H. Makawimbang sesuai dengan cara kegiatan supervisi dijalankan di pondok pesantren. Kegiatan supervisi biasanya dilakukan sebagai upaya pembinaan atasan terhadap bawahan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar para santri.

²⁸Ustadz Chusnul Aqib, Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

3. Indikator Eksistensi Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

Hasil penelitian langsung yang dilakukan penulis dengan para informan berikut ini yakni Untuk menggambarkan data tentang indikator eksistensi pendidikan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin berdasarkan kepercayaan dan keberadaan masyarakat, ustadz/ustadzah dan santri, serta pendapat dari orang tua atau masyarakat sekitar, penulis menyajikan paparan berupa:

a. Santri

Salah satu jenis layanan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah pengelolaan kesantrian, yang berfokus pada kegiatan santri. Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap pengelolaan santri di pondok pesantren saat ini, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Kegiatan Organisasi Santri Intra Sekolah (OSIS)

Kegiatan Organisasi Santri Intra Sekolah (OSIS) adalah kegiatan yang dilakukan secara kolektif untuk membangun jati diri setiap santri dan membantu mereka berorganisasi dengan baik dan mencapai tujuan sekolah atau madrasah. dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan tersebut selaras dengan visi dan misi masing-masing lembaga pendidikan. Dalam wawancara yang dilakukan mengenai masalah yang terkait dengan organisasi santri intra madrasah atau sekolah di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, penulis menemukan data:

“Kegiatan-kegiatan yang dapat membantu pondok pesantren menjadi lebih baik, salah satunya dengan adanya kegiatan OSIS atau IPM. Ada juga organisasi khusus unit asrama yang sering dikenal dengan sebutan OSPM (Organisasi Santri

Pondok Pesantren Modern) Al-Furqan Banjarmasin. Para santri yang diberikan tanggung jawab kelas XI MA, karna kalau kelas XII MA biasanya fokus untuk ujian akhir. Santri putra disebut dengan mudabbir, sedangkan santri putri mudabbirah. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan mempunyai fungsi penting agar dapat mengkoordinir pidato 3 bahasa (muhadharah) di pondok pesantren ini. Selain itu, dalam peringatan hari besar agama Islam dan hari besar nasional, latihan kepemimpinan, dan membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti: Drumband, Tapak Suci, Futsal, Tahfidz, Debat, Badminton, *Hizbun Wathan* (Pramuka), Reporter, dan lainnya. Ada pula program atau kegiatan santri itu namanya Halaqah Qur'an yang dibagi berkelompok.”²⁹

Menurut data di atas, kegiatan organisasi santri di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin direncanakan dan dilakukan secara rutin oleh pesantren. Kegiatan-kegiatan ini termasuk pelatihan kepemimpinan, peringatan hari besar agama Islam, perayaan Nasional, dan halaqah Qur'an yang diadakan di pondok. Para santri di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dapat menentukan dan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang bisa dikembangkannya.

Satu-satunya organisasi ksantrian di lingkungan pondok pesantren didirikan untuk melatih para santri untuk berorganisasi dengan baik dan melakukan kegiatan di madrasah atau sekolah yang berhubungan dengan mereka. Kegiatan ini diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan ksantrian, yang menetapkan bahwa organisasi ksantrian di madrasah atau sekolah berbentuk organisasi santri intra sekolah dan merupakan organisasi resmi di madrasah atau sekolah.

²⁹Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

Kegiatan OSIS atau OSPM di pondok pesantren berfungsi sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi para santri agar mereka dapat berorganisasi, memperbaiki kepribadian mereka, dan berbudi pekerti luhur, sehingga mereka dapat menjalankan amanah yang diberikan kepadanya. Para santri dapat memikul tugas serta mempunyai kemampuan untuk mematangkan dan mengembangkan rasa berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air.

b. Ustadz dan Ustadzah

Salah satu jenis aktivitas yang dilakukan oleh pondok pesantren untuk mengelola dan mengatur tatanan sumber daya. Tenaga kependidikan atau pengajar dan tenaga non edukatif atau kependidikan termasuk dalam kategori sumber daya yang dimaksud di sini. Tenaga kependidikan adalah tenaga yang menangani administrasi, seperti persuratan, kepegawaian, kesantrian, keuangan, dan inventaris. Sebaliknya, tenaga pendidik adalah tenaga yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tugas khusus, seperti profesi guru, ustadz atau ustadzah, dosen, konselor, tutor, instruktur, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap kegiatan pengelolaan sumber daya manusia di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, diperoleh data sebagai berikut:

1) Pengrekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut apa yang dituturkan mudir pondok pesantren kepada peneliti, proses pengusulan pengangkatan, kenaikan pangkat, dan mutasi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan langsung oleh Kementerian Agama Pusat. Namun,

kegiatan penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan sesuai prosedur yang benar, menuturkan:

“Mutasi antar madrasah atau sekolah hanya dapat dilakukan apabila ada musyawarah mufakat (keputusan bersama) antara kepala madrasah atau sekolah dengan pimpinan pondok pesantren. Sementara itu, pada proses kenaikan pangkat seluruh guru atau tenaga kependidikan dan tata usaha dilakukan langsung oleh Kementerian Agama. Namun, kegiatan penerimaan (pengadaan) guru atau tenaga pengajar, serta tenaga administrasi dilaksanakan secara administratif.”³⁰

Data di atas menunjukkan bahwa menerima pengusulan pengangkatan, kenaikan pangkat, mutasi tenaga pengajar, dan kependidikan langsung oleh Kementerian Agama seperti lembaga pendidikan lainnya, dimana penempatan atau kebijakan lainnya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antar pihak pondok pesantren dan pihak lainnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Bagian Keempat Pasal 24-31 mengatur proses pengusulan pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian guru.³¹ Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 memperjelas hal ini dengan menyatakan bahwa pegawai dapat dinaikkan pangkat setelah lulus ujian kenaikan pangkat yang diselenggarakan oleh dinas dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan.³²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori-teori yang ada disebutkan di atas konsisten dengan program usulan pengangkatan, kenaikan pangkat, dan mutasi tenaga pendidik dan kependidikan. Alternatif kebijakan yang diterapkan pada

³⁰Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 13.30 WITA).

³¹Flavinaus Darman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), h. 70-73.

³²Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002.

pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin merupakan salah satu teknik kelembagaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk mendapatkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, mereka harus memenuhi kriteria tertentu yang berlaku di masing-masing lembaga pendidikan. Selain itu, proses pengusulan pengangkatan, kenaikan pangkat, dan mutasi harus diatur sesuai aturan hukum yang berlaku.

2) Kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini membantu kegiatan madrasah atau sekolah berjalan lancar. Kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan didefinisikan sebagai terpenuhinya kebutuhan dan keperluan jasmaniah dan rohaniyah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat meningkatkan produktivitas dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Proses kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berlaku di pondok pesantren disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dalam kinerja masing-masing. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara langsung dengan wakil direktur bidang pendidikan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, yakni:

“kebijakan yang diterapkan oleh pondok pesantren membantu keberlangsungan kegiatan yang ada. Kebijakan dibuat untuk kesejahteraan guru dan tenaga administrasi, selain menerima gaji atau honor sebagai mengajar, mereka juga diberi honor sebagai wali kelas atau jabatan lainnya yang terlibat dalam semua kegiatan di pondok pesantren atau masing-masing unit, seperti kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian

Akhir Nasional (UAN), bimbingan belajar tambahan (les), bahkan menyambut kedatangan santri setiap pagi di depan pintu gerbang madrasah secara bergiliran juga mendapat upah atau gaji. Selain itu, setiap tahunnya para guru dan tenaga administrasi diberikan seragam, paket lebaran, dan lainnya.”³³

Data di atas menunjukkan bahwa upaya pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan para pengajar dan tenaga kependidikan di pondok pesantren diselaraskan dengan tujuan untuk meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan, serta sikap loyalitas terhadap bawahan dapat diterapkan dengan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin harus menerapkan program kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan karena itu merupakan sebuah sikap balas. Jadi, dengan memberikan kesejahteraan, para pekerja menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk melakukan pekerjaan mereka. Hal ini meningkatkan semangat, ketenangan, loyalitas yang tinggi, dedikasi, dan disiplin.

3) Pembinaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Program pengembangan pondok pesantren termasuk kegiatan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan. Pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan untuk pengembangan madrasah. Oleh karena itu, pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan harus sesuai dengan tujuan, sasaran, dan tahapan pengembangan madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh mudir pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin ketika peneliti

³³Muhammad Ali Fikri, Wakil Direktur bidang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 28 Juli 2023, Pukul 08.00 WITA).

melakukan wawancara tentang pembinaan yang dilakukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

“Pondok pesantren juga memberikan pelatihan kepada guru dan tenaga administrasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan melalui pertemuan keagamaan (ceramah), rapat yang diorganisir oleh pengurus pondok pesantren setiap 4 tahun sekali. Selain itu, pihak pondok sering mengikutsertakan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di lingkungan madrasah Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin, maupun madrasah atau sekolah dilingkungan Kementerian Agama dan Pendidikan Nasional.”³⁴

Data di atas menunjukkan bahwa proses pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di pondok pesantren sudah mengacu pada tatanan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan secara keseluruhan. Namun, telah ditingkatkan lebih jauh untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan, serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, evaluasi keberhasilan pembinaan tidak dapat didasarkan pada peningkatan keterampilan atau pengetahuan, tetapi pada hasil kinerja yang relevan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 32 Ayat 1 menyatakan bahwa tenaga kependidikan berhak mendapat pembinaan dan pengembangan karier berdasarkan dengan prestasi kerjanya. Pembinaan dan pengembangan yang dimaksud dijelaskan kembali pada Pasal 2, yakni pembinaan dan pengembangan yang dimaksud, mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.³⁵

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan di pondok pesantren sudah sesuai dengan pernyataan dalam

³⁴Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

³⁵Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Fokus Media), h. 4.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 32 Ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa pembinaan yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial harus diberikan secara menyeluruh dan berkelanjutan selama proses perencanaan, perekrutan, seleksi, sumber daya manusia, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pembinaan, dan pelatihan atau pengembangan sampai dengan pemberhentian. Hal ini bertujuan untuk membentuk dan menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tujuan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan tersebut tidak hanya untuk meningkatkan kinerja, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang bersangkutan, keberhasilan pembinaan harus diukur dari kinerja yang bersangkutan, bukan dari peningkatan keterampilan atau pengetahuan.

c. Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara mengenai persepsi atau pendapat orang tua santri dan santriwati terhadap eksistensi pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin menunjukkan bahwa eksistensi pondok pesantren telah menyadarkan para orang tua betapa pentingnya pondok pesantren tersebut sebagai tempat keberlanjutan pendidikan untuk putera-puteri mereka di masa depan. Adapun pendapat-pendapat tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Aspek Fisiologis

Kebutuhan manusia yang paling mendasar adalah kebutuhan fisiologis (fisik) yang mencakup sandang dan papan. Hasil dari wawancara yang dilakukan

oleh peneliti dengan orang tua santriwati pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

“Menurut saya pesantren merupakan tempat di didiknya anak-anak untuk hidup secara mandiri dengan fasilitas yang memadai, seperti rumah tinggal (asrama) yang nyaman dan fasilitas lainnya yang sangat bagus untuk kebutuhan anak saya. Namun, saya sedikit khawatir jika anak saya tidak bisa makan dengan baik tanpa pengawasan saya, karena dia terkadang mengeluh tentang makanan yang tidak sesuai keinginannya.”³⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu orangtua santri mengenai kekhawatirannya terhadap asupan makanan anaknya di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, yakni:

“Dengan riwayat sakit maag anak saya, saya khawatir jika dia lupa makan. Oleh karena itu, saya sering mengunjungi anak saya dan membawakannya makanan, baik itu ibunya yang menyiapkan sendiri di rumah atau membelinya di luar.”³⁷

Selanjutnya orang tua santri yang lain juga memberikan penjelasan mengenai kekhawatirannya, senada dengan orangtua santri dan santriwati sebelumnya yang mengatakan:

“Karena anakku sering melupakan waktu makan, dia menjadi kekhawatiran bagi kami. Tidak hanya di pesantren mba, di rumah pun makanan anakku kurang teratur. Terkadang anakku mengeluh bahwa makanan yang disajikan di pesantren tidak sesuai dengan selernya, sehingga menambah kekhawatiranku mba. Makanya aku memberikan uang saku secukupnya di dompet untuk membeli makanan yang cocok sesuai dengan selera anakku.”³⁸

Sementara itu, ada orangtua santriwati yang memaparkan hal yang berbeda dari ketiga orang tua santri sebelumnya yaitu:

³⁶Miesya, Orang Tua Santriwati MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Sabtu, 5 Agustus 2023, Pukul 17.00 WITA).

³⁷Andri Alfianor, Orang Tua Santri SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 6 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA).

³⁸SN, Orang Tua Santri MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 9 Agustus 2023, Pukul 13.00 WITA).

“Pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin adalah salah satu dari banyak pesantren yang saya pilih karena menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak saya, seperti tempat belajar yang bersih, tempat tinggal yang nyaman, dan makanan yang tersedia. Selain itu, banyak fasilitas lainnya tersedia di pesantren ini. Oleh karena itu, saya tidak perlu khawatir jika anak saya berada jauh dari saya. Di pesantren, saya belum mendengarkan keluhannya tentang makanan. Karena anak saya bukan orang yang pilih-pilih makanan dan menerima segala sesuatu yang diberikan kepadanya.”³⁹

Hal yang sama disampaikan oleh orangtua santriwati kelas VII sebagai berikut:

“Aku tidak khawatir dengan makanan yang dimakan anak aku, karena waktu kecil aku sudah melajarnya makan tiga kali sehari, dan sampai hari ini, anakku memakai didikan yang aku terapkan.”⁴⁰

Hal serupa juga dituturkan oleh orang tua santri putera kelas X yakni:

“Makanan di pesantren sudah sangat baik, sehingga para orang tua tidak perlu khawatir dan anak saya belum mengeluh tentang makanan di pesantren selama ini.”⁴¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan tambahan untuk anaknya, bukanlah pada aspek fisiologis. Orang tua khawatir tentang pola makan yang tidak sehat, yang dapat menyebabkan penyakit pencernaan atau masalah kesehatan lainnya.

2) Aspek Rasa Aman

Rasa aman ini mencakup keamanan secara psikologis dan fisik. Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah seorang wali santriwati yang berinisial MS tentang perlunya rasa aman mengatakan:

“Saya percaya bahwa pondok pesantren adalah pilihan yang tepat untuk anak saya, karena saya sangat khawatir dengan keadaan saat ini. Sangat

³⁹Nia, Orang Tua Santriwati MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 21 Agustus 2023, Pukul 15.30 WITA).

⁴⁰Zainal, Orang Tua Santri MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 6 Agustus 2023, Pukul 09.00 WITA).

⁴¹RM, Orang Tua Santri MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 23 Agustus 2023, Pukul 16.00 WITA).

meresahkan melihat banyak remaja sekarang yang telah menyimpang dari norma agama, terutama mereka yang telah mengenal pacaran. Tetapi, setelah anak saya bersekolah di pesantren, saya tidak khawatir karena saya pikir pesantren merupakan tempat yang aman bagi anak saya. Banyak peraturan pesantren yang mungkin membuat anak saya takut untuk melanggarnya.”⁴²

Sedangkan M. Sultan salah satu orang tua santriwati juga mengatakan hal yang serupa saat wawancara dengan peneliti:

“Menurut saya pesantren itu sangat aman. Saya dan isteri memilih pesantren sebagai tempat pendidikan lanjutan untuk anak saya. Jika anak saya melakukan kesalahan dan melanggar peraturan serta perlu dihukum, itu tidak menjadi masalah bagi saya, karena ketika saya mengantarkan anak saya ke pesantren, saya sudah menyerahkan sepenuhnya kepada pesantren dalam menjaga dan mendidik anak saya, baik pengetahuan atau moral.”⁴³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh FI dengan orang tua santri yang sebelumnya bahwa:

“Keamanan pesantren sudah lengkap, jadi saya memilih pesantren sebagai pendidikan anak saya. Meskipun anak saya pernah dihukum karena melanggar aturan pesantren, saya tidak merasa terganggu karena hal itu terjadi sebab kesalahan anak saya sendiri. Setidaknya, menghukumnya dapat mendorongnya tanggung jawab atas apa yang dia lakukan.”⁴⁴

Penjelasan senada juga dituturkan oleh ibu Wina selaku orang tua santri kelas XII yakni:

“Pondok pesantren merupakan tempat yang aman karena anak-anak diawasi secara ketat oleh pembina asrama selama 24 jam dan penerapan peraturan yang tidak boleh dilanggar oleh anak dibandingkan di rumah. Karena di rumah saya tidak bisa mengawasi anak saya 24 jam karena tuntutan pekerjaan, maka saya mempercayakan pihak pesantren sepenuhnya anak saya dalam pendidikan dan pengawasan.”⁴⁵

⁴²MS, Orang Tua Santriwati SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 18 Agustus 2023, Pukul 12.00 WITA).

⁴³Sultan, Orang Tua Santri MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 11 Agustus 2023, Pukul 13.30 WITA).

⁴⁴FI, Orang Tua Santri MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 13 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA).

⁴⁵Wina, Orang Tua Santri SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 11.30 WITA).

Saat wawancara dengan peneliti HJ juga mengatakan:

“Saya pergi ke pasar setiap hari untuk berdagang dari pagi sampai sore, jadi saya tidak dapat mengawasi anak-anak saya dengan baik. Akibatnya, saya percaya bahwa sekolah pesantren merupakan tempat terbaik untuk anak saya. Dengan pengawasan yang ketat dan sangat baik, saya merasa aman dan bisa menyembunyikan kegelisahan saya tentang keselamatan dan keamanan anak saya meski saya tidak dapat mengawasinya.”⁴⁶

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mempunyai pagar pembatas dan berbagai peraturan, yang mencegah santri dan santriwati melewati pagar pondok pesantren. Sehingga tidak memungkinkan anak-anak berkeliaran untuk bermain-main tidak jelas dan melakukan hal yang tidak diinginkan serta lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan orang tua untuk memilih pondok pesantren sebagai pendidikan lanjutan anak-anaknya didasarkan pada keyakinan mereka bahwa anaknya akan diawasi oleh pondok pesantren daripada orang tua yang tidak dapat mengawasi anak-anaknya saat mereka jauh dari orangtua.

3) Aspek Sosial

Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan fisiologis dan rasa aman seseorang terpenuhi, yaitu fokus, yang mengarah pada keinginan untuk memiliki teman, perasaan cinta, dan perasaan diterima. Sebagai makhluk sosial, manusia senang disukai dan berusaha memenuhi kebutuhan bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Hardy salah satu orang tua santriwati saat wawancara mengenai kebutuhan sosial dengan peneliti:

⁴⁶HJ, Orang Tua Santriwati MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 28 Agustus 2023, Pukul 17.30 WITA).

“Saya khawatir tentang lingkungan perkotaan ini, terutama saya harus bekerja di kantor setiap hari. Oleh karena itu, saya tidak dapat memantau interaksi anak saya setiap hari. Sebagai contoh, banyak siswa keluar bersama temannya sepulang sekolah daripada langsung pulang ke rumah, menjadikan pondok pesantren sebagai referensi untuk pendidikan anak saya. Sangat penting bagi bimbingan pesantren untuk mengubah akhlak anak-anak. Mereka mungkin awalnya kurang sopan ketika bertemu orang yang lebih tua darinya, namun setelah masuk pesantren menjadi terbiasa sopan santun. Banyak kegiatan di pesantren yang menciptakan rasa solidaritas antar santri, seperti makan dan mengaji bersama, serta adanya pengajian, menurut saya rasa sangat efektif untuk menciptakan rasa kebersamaan.”⁴⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh SF bahwa:

“Kita dihadapkan pada lingkungan yang sangat merusak tumbuh kembang anak kita, namun sebagai orang tua saya memilih pesantren untuk pendidikan anak saya bukanlah suatu pilihan menurutku itu benar. Tentu saya khawatir dengan pergaulan di lingkungan yang tidak sehat bagi anak. Anak saya itu pemalu dan pendiam, jadi saya khawatir dia tidak punya teman. Namun, setelah beberapa bulan awal masuk melihat kondisinya di pesantren, saya mengetahui bahwa anak saya sudah mempunyai beberapa teman, sehingga kekhawatiran tersebut hilang. Sebab, banyak aktivitas yang dilakukan anak bersama, seperti adanya budaya makan bersama, shalat berjamaah, dan lainnya. Karena adanya kegiatan tersebut maka anak-anak dapat bersosialisasi satu sama lain.”⁴⁸

Bapak Sahlani juga mengatakan hal yang serupa yakni:

“Menurut pendapat aku, anak-anak di era sekarang sebagian besar menghabiskan waktunya dengan bermain hp, yang membuat aku merasa khawatir. Selain itu, saat masa peralihan dari SD ke SMP, katanya risikonya tinggi. Contohnya, di daerahku tu lah aku pernah melihat banyak anak-anak yang masih duduk di bangku SMP sudah bergaul layaknya orang dewasa, berpacaran, dan mengenakan pakaian yang tidak pantas. Jadi menurutku, pondok pesantren sangat berperan dalam mengubah akhlak anak, hal ini terlihat pada anak-anak yang disekolahkan di pesantren, sikapnya lebih sopan dari sebelumnya.”⁴⁹

WS pun sependapat dengan wali santri di atas, begitu pula yang diungkapkan bahwa:

⁴⁷Hardy, Orang Tua Santriwati MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 6 Agustus 2023, Pukul 13.30 WITA).

⁴⁸SF, Orang Tua Santriwati SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 14 Agustus 2023, Pukul 16.00 WITA).

⁴⁹Sahlani, Orang Tua Santriwati SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Kamis, 10 Agustus 2023, Pukul 18.00 WITA).

“Saya percaya bahwa lingkungan anak sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Banyak anak-anak saat ini mempunyai perilaku pergaulan bebas, yang menyebabkan perilaku kriminal yang menjengkelkan. Oleh karena itu, saya percaya bahwa lingkungan pesantren adalah tempat yang tepat bagi anak saya untuk tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman tentang etika pergaulan. Hal ini dilakukan untuk menghindari dampak negatif pada anak.”⁵⁰

Saat wawancara dengan peneliti bapak Sultan juga mengatakan:

“Anak saya dianggap sebagai anak yang sering menjawab perkataan saya mba, jadi saya khawatir jika ini terus berlanjut. Oleh karena itulah, saya menyekolahkan anak saya ke pesantren untuk mendapatkan pengetahuan moral, serta bagaimana menghormati dan taat kepada orang tua. Saya juga memilih pesantren untuk memberikan pendidikan yang bermanfaat bagi negara dan agama kita, karena interaksi sosial di luar sana sangat meresahkan orang tua mba.”⁵¹

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pondok pesantren merupakan lingkungan yang sangat religius, dimana semua aktivitasnya diisi dengan aspek keagamaan, seperti *muhadharoh* setiap minggu, shalat berjama'ah lima waktu, dan kegiatan belajar Al-Qur'an bersama (*halaqah*), di mana para santri dididik untuk berperilaku sopan terhadap orang lain.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mengkhawatirkan saat ini, dapat disimpulkan bahwa pendapat orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan tambahan dan lanjutan anaknya yang memenuhi kebutuhan sosial. Mungkin dapat mempengaruhi pendidikan anaknya dan menilai pondok pesantren sebagai tempat yang baik untuk religiusitas santri-santrinya, keinginan orang tua agar anaknya menjadi anak yang sopan, dan dapat diterima oleh masyarakat karena menjadi anak yang sopan dan hormat pada orang tua serta orang lain.

⁵⁰Fitriadi, Orang Tua Santriwati MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 18 Agustus 2023, Pukul 15.00 WITA).

⁵¹Sultan, Orang Tua Santri MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 11 Agustus 2023, Pukul 13.30 WITA).

4) Aspek Penghargaan

Kebutuhan tersebut mencakup keinginan atau kebutuhan untuk dihormati dan dihargai atas prestasi yang dicapainya, agar keterampilan dan kemampuannya diakui dan untuk merasakan keefektifan kerja seseorang. Sebagaimana yang dikatakan salah satu informan, selaku orang tua santri yang bernama ibu Miesya mengatakan:

“Anak saya pendiam dan pemalu mba. Kalau anak saya berani untuk tampil seperti pidato apalagi 3 bahasa, berceramah di depan orang banyak atau mengaji, itu sudah pasti menjadi salah satu kebanggaan orangtua, apalagi ketika saya menerima pujian dari orang lain. Itu adalah hal tepat mba yang membuat pilihan saya memasukan anak ke pesantren.”⁵²

Hal ini serupa dengan pernyataan ibu SN salah satu orangtua santri ketika wawancara dengan peneliti:

“Saya sebagai orang tua sangat bangga karena anak saya pernah bermain hadrah saat acara rutin orangtua atau wali santri. Melihat itu, tentu saja saya tidak hanya mengucapkan selamat atas keberhasilannya dan memujinya, tapi sayang juga merasa sangat bangga.”⁵³

Bapak Andri, wali santri ketika wawancara dengan peneliti mengatakan:

“Saat anak saya menunjukkan potensi diri nya di hadapan banyak orang, pastinya saya merasa bangga. Saya akan berucap dengan orang-orang bahwa dia adalah anak kebanggaan saya. Karena setiap orang tua bangga atas keberhasilan anaknya. Namun, saya bangga anak saya menuruti kata-kata dan tindakan saya terhadap orang lain dan saya merasa semua kerja keras untuk mengumpulkan duit untuk pendidikannya tidak sia-sia.”⁵⁴

Hasil observasi menunjukkan bahwa para santri telah mencapai banyak prestasi baik dalam bidang akademik ataupun non akademik. Misalnya,

⁵²Miesya, Orang Tua Santriwati MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Sabtu, 5 Agustus 2023, Pukul 17.00 WITA).

⁵³SN, Orang Tua Santri MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 9 Agustus 2023, Pukul 13.00 WITA).

⁵⁴Andri Alfiannor, Orang Tua Santri SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 6 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA).

perwakilan santri berhasil menjuarai berbagai perlombaan di sekolah-sekolah kota Banjarmasin. Menurut peneliti, prestasi para santri patut diapresiasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, orang tua memutuskan untuk memberikan pendidikan tambahan dan lanjutan anaknya yang di pondok pesantren. Keputusan ini didasarkan pada lima kebutuhan hierarki Abraham Maslow, di mana penghargaan adalah keinginan setiap orang tua agar anak-anak mereka menjadi orang yang layak dibanggakan dan bermanfaat bagi orang lain serta diri mereka sendiri.

5) Aspek Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sebenarnya dari seseorang. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu informan, alasan dari menyekolahkan anak di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah karena harapan ingin anak tumbuh dengan baik dan pondok pesantren ini memiliki kegiatan yang komprehensif mampu memberikan peluang banyak untuk pengembangan bakat anak.⁵⁵

Selain itu, informan lain juga mengatakan bahwa pilihan pendidikan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin yang mampu mendidik para santrinya sesuai dengan harapan, dikarenakan keinginan orangtua untuk anak mereka bisa mengaji dengan baik, tetapi tidak hanya itu berpidato atau berceramah pun juga bisa.⁵⁶

⁵⁵Nia, Orang Tua Santriwati MTs Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Minggu, 21 Agustus 2023, Pukul 15.30 WITA).

⁵⁶RM, Orang Tua Santri MA Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Rabu, 23 Agustus 2023, Pukul 16.00 WITA).

Kemudian terkait kegiatan atau aktivitas yang seringkali dilakukan pada siang dan malam hari di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin baik akademik maupun non akademik juga bermakna agar anak-anak mereka bisa mengembangkan bakat dan minat dalam berbagai bidang, salah satunya bisa menghafal Al-Qur'an, ungkap ibu Wina salah satu informan.⁵⁷

Hasil observasi menunjukkan bahwa di pondok pesantren diterapkan kegiatan bermanfaat seperti *halaqah* setelah sholat, ekskul setelah jam pembelajaran sekolah berakhir, *muhadharah* dan *muhadtasah*, kegiatan pentas seni, dan lain-lain. Oleh karena itu, orang tua harus mempertimbangkan hal ini ketika mengambil keputusan tentang pendidikan anak mereka.

Menurut hasil wawancara dan observasi penelitian, alasan orang tua memilih anak mereka untuk sekolah ke pondok pesantren sebagai pendidikan tambahan dan lanjutan yang mengacu pada aktualisasi diri adalah bahwa mereka ingin anak mereka dapat mencapai potensi melalui kegiatan positif dan aktif, baik bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, orang tua sangat berharap anak mereka mampu mengaji dan menghafalkan Al-Quran dengan baik.

d. Masyarakat

Dalam lingkungan pondok pesantren, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren melalui pengorganisasian, perencanaan, komunikasi, dan koordinasi yang sungguh-sungguh dan wajar. Untuk mencapai tujuan ini, pondok pesantren harus melakukan banyak upaya dalam mengelola hubungan sekolah dan

⁵⁷Wina, Orang Tua Santri SMK Farmasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Sabtu, 26 Agustus 2023, Pukul 11.30 WITA).

masyarakat. Hasil wawancara tentang kegiatan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, menunjukkan hal-hal berupa:

“Kegiatan perencanaan program kerjasama pondok pesantren terbagi menjadi beberapa bentuk perencanaan operasional. Ada yang dijalankan oleh madrasah atau sekolah, dan ada juga yang dikembangkan oleh pondok sendiri. Program kerjasama yang direncanakan oleh pihak madrasah atau sekolah, termasuk pertemuan dengan orang tua santri pada awal tahun ajaran, pembagian raport semester, dan kegiatan lainnya. Selain itu, pondok berencana untuk bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, pemerintah kota (Pemko), Dinas Bina Marga, dan Dinas Drainase dan sungai”.⁵⁸

Data di atas menunjukkan bahwa program kerjasama yang dirancang oleh pengurus pondok pesantren terbagi menjadi dua program operasional. Pertama ialah program kerjasama yang dilaksanakan oleh madrasah atau sekolah. Kedua ialah program kerjasama yang dilaksanakan oleh pondok pesantren sendiri. Hal ini dilakukan untuk menjaga eksistensi kelembagaan di mata masyarakat dan orang tua santri.

Proses penyelenggaraan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 54 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pendidikan meliputi peran perseorangan, keluarga, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; dan masyarakat dapat berpartisipasi sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.⁵⁹

Dalam meningkatkan kemajuan pendidikan di suatu lembaga, kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk

⁵⁸Sholihin, Kepala Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

⁵⁹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini dapat diukur dengan cara berikut:

- 1) Partisipasi staf madrasah/sekolah dan santri dalam kegiatan kemasyarakatan

Keikutsertaan para staf madrasah atau sekolah dan santri dalam kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren merupakan salah satu strategi sebagai upaya penting untuk dapat dikenal oleh masyarakat.

Hasil wawancara mendalam menghasilkan informasi berupa:

“Pondok melakukan aktivitas hubungan kerjasama dengan masyarakat untuk mengenalkan lembaganya kepada masyarakat luas, yang melibatkan staf pondok dan masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah dan pemerintah kota (Pemko).”⁶⁰

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa proses penyelenggaraan kegiatan hubungan kerjasama pihak madrasah atau sekolah dan santri dengan mengikuti aktivitas-aktivitas masyarakat tersebut adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren bertujuan mendidik para santri agar dapat berkompeten ketika berada ditengah masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan gagasan dan berbagai kegiatan yang mendukung proses belajar, serta untuk menciptakan lingkungan yang demokratis antara lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar sehingga mereka dapat berintegrasi ke dalam masyarakat.

⁶⁰Ustadz Fahmi Riady, Mudir Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

2) Penyediaan fasilitas madrasah/sekolah untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sarana prasarana pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin terkait kegiatan menyediakan fasilitas pondok pesantren untuk kepentingan masyarakat sekitar, yakni:

“Selain itu, pondok memperbolehkan masyarakat untuk menggunakan fasilitas yang ada ketika santri tidak menggunakannya saat beraktivitas, contohnya: diperbolehkannya anak-anak menggunakan lapangan futsal bahkan ikut bermain bersama santri, dan memberikan izin masyarakat setempat yang mengadakan acara hajatan atau syukuran untuk menggunakan lapangan pondok sebagai area parkir mobil atau motor. Hal itu dilakukan pihak pondok pesantren sebagai bagian dari upayanya untuk memenuhi misi dan mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Upaya tambahan adalah mendorong orang-orang untuk menggunakan fasilitas lain, seperti bus milik lembaga dan memperbolehkan masyarakat untuk ikut shalat berjama'ah di pondok pesantren".⁶¹

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap penyediaan fasilitas pondok pesantren untuk kepentingan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar benar adanya bahwa telah memberikan izin kepada masyarakat. Fasilitas-fasilitas tersebut, seperti penggunaan lapangan pondok pesantren untuk melaksanakan hajatan, syukuran, atau kegiatan lainnya dan memperbolehkan masyarakat untuk ikut serta shalat berjamaah di mesjid pondok pesantren.⁶²

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menyediakan fasilitas sekolah yang ada untuk kepentingan masyarakat sekitar,

⁶¹Sholihin, Kepala Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Senin, 17 Juli 2023, Pukul 10.00 WITA).

⁶²Hasil Observasi Langsung Kondisi Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, (Minggu, 23 Juli 2023).

guna menjalankan misi dan mempererat hubungan baik dengan masyarakat dilingkungan pondok pesantren.

Menurut Mutohar dalam buku Rusdy Ananda dan Oda Kinanta, rencana yang telah disusun harus digunakan dalam pengadaan sarana atau prasarana untuk kepentingan masyarakat. Rencana ini harus mempertimbangkan tingkat prioritas yang diberikan kepada madrasah atau sekolah untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan perubahan sikap dan tindakan yang perlu mereka ambil terhadap madrasah atau sekolah.⁶³

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pondok pesantren terhadap penyediaan fasilitas madrasah atau sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar adalah upaya untuk mempertahankan popularitas kelembagaan di mata masyarakat, sehingga eksistensi pondok pesantren akan menghasilkan program-program yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan cita-cita bersama, yang mampu melahirkan individu-individu yang memiliki landasan intelektual dan spiritual.

3) Penilaian dan pengembangan program hubungan masyarakat dengan staf sekolah

Langkah awal untuk menilai santri agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah menilai dan membangun program hubungan masyarakat bersama staf di pondok pesantren. Hal ini berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara dengan bapak Muhammad Ali Fikri, wakil

⁶³Rusdy Ananda dan Oda Kinanta, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), h. 87.

direktur bidang pendidikan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, mengatakan:

“Rata-rata orang biasanya melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya setelah menyelesaikan studi di pondok ini. Namun, beberapa santri, seperti santri farmasi, langsung masuk ke dunia kerja karena mereka diharuskan untuk magang di setiap apotek yang telah bekerjasama dengan pondok sebelum menyelesaikan studinya.”⁶⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren memiliki tingkat kematangan yang baik dalam membangun potensi santri. Hal ini dapat terlihat bahwa mereka yang tidak dapat melanjutkan pendidikan, masih dapat kembali bekerja di tempat magang awal mereka.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hubungan timbal balik antara madrasah atau sekolah dengan masyarakat harus dipertahankan dan dikembangkan secara bersamaan. Lulusan dari lembaga tersebut akan memajukan kehidupan masyarakat, dan keberhasilan pembelajaran harus dapat diukur secara jelas dan praktis. Hal ini juga akan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data ini, penulis membahas temuan lapangan berdasarkan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi, serta landasan teori yang tercantum di bagian bab II. Kemudian, penulis mereduksi data dengan mengidentifikasi pada fokus penelitian yang sesuai dengan data pokok yang telah dipaparkan sebelumnya, menggunakan teori sebagai alat analisis, yakni:

⁶⁴Muhammad Ali Fikri, Wakil Direktur bidang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, Hasil Wawancara, (Jum'at, 28 Juli 2023, Pukul 08.00 WITA).

Kendati demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa uraian data dan fakta di lapangan tersebut masih perlu dibahas, ditinjau kembali, dan dianalisis menggunakan teori-teori yang telah ada. Melalui analisis berupa teori-teori yang telah dikemukakan pada BAB II, peneliti sebisa mungkin menghadirkan dialog antara *das sein* (dalam hal ini fakta di lapangan terkait eksistensi pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin melalui berbagai hal yang menyangkut di dalamnya dengan *das sollen* dari teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan). Berikut ini penulis paparkan hasil analisis terkait eksistensi pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin:

1. Keberadaan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin mencakup Latar Belakang Pondok Pesantren, Pendiri Pondok Pesantren, Visi Misi Pondok Pesantren, dan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan telah diketahui bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin memiliki sistem kelola yang sistematis. Hal tersebut sebagaimana fakta di lapangan ditemukan bahwa pondok pesantren tersebut meninjau dari berbagai hal seperti latar belakang pondok tersebut, pendiri, tujuan, visi misi, sarana dan prasarana, sistem kelola keuangan, dan lain sebagainya.

Sebagaimana tujuan dari pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan lembaga, mempunyai komitmen yang harus dicapai. Hal tersebut senada dengan pendapat H. M. Arifin, tujuan khusus pondok pesantren ada 5 macam yakni:

- a. Memberikan keterampilan, olahraga, dan kesehatan kepada santri
- b. Memberikan pengertian keagamaan melalui praktek ajaran ilmu agama Islam
- c. Mengembangkan sikap beragama melalui praktik-praktik ibadah
- d. Mewujudkan persaudaraan dalam pondok pesantren dan sekitarnya
- e. Membimbing suasana hidup keagamaan dalam pondok pesantren sebaik mungkin sehingga menarik pada jiwa para santri.⁶⁵

Tujuan khusus yang disampaikan oleh H.M.Arifin tersebut selaras dengan harapan dari pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin mengembangkan ilmu pengetahuan dan lembaga yang mencakup pemberian berbagai keterampilan, bimbingan dan ilmu pengetahuan lainnya. Keadaan tersebut tentu menunjukkan kinerja yang tinggi dari pihak pondok pesantren dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di pondok pesantren akan berjalan dengan baik jika setiap pekerjaan dilakukan dengan perencanaan yang baik. Hal ini juga berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan, karena kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana pada hakikatnya adalah persiapan semua perangkat yang diperlukan untuk proses pendidikan.⁶⁶

⁶⁵Syawaludin, *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai*, (Gorontalo: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2012), h. 102.

⁶⁶Sylvia Dyah Kusuma Wardani, Syunu Trihantoyo “Pengelolaan Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 09 Nomor 3 Tahun 2021, h. 516-531.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta kewajiban mereka. Salah satu tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana adalah untuk memastikan bahwa siswa difasilitasi dengan cara yang sistematis sehingga tugas-tugas operasional dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁷

Tidak hanya itu, sistem kelola keuangan di pondok pesantren tersebut menunjukkan upaya dalam memaksimalkan pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam hal memberikan tanggung jawab kepada semua elemen, khususnya para santri dan orang tua. Keadaan tersebut tentu sangatlah sepadan, bahwa dengan dukungan fasilitas, peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Jika kondisi pembelajaran yang kurang optimal dibiarkan terus-menerus, hal itu dapat mempengaruhi atau menjauhkan pendidikan dari kualitasnya.

Dengan demikian, jelas bahwa tujuan dari penerapan pengelolaan sarana prasarana asrama di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, berusaha untuk membantu pengelola asrama dengan sebaik mungkin agar semua berjalan lancar. Memelihara sarana dan prasarana asrama berarti memastikan bahwa berbagai

⁶⁷Arum, W. A, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Mulia, 2007), h. 54.

bangunan atau fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi baik dan kerusakan diminimalkan.

Tidak hanya itu, sistem pengelolaan keuangan di pondok pesantren tersebut juga dikelola sedemikian rupa untuk memastikan tata kelola yang baik untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana terutama berkaitan dengan pengadaan gedung asrama maupun fasilitas didalamnya guna memperlancar kegiatan pembelajaran dan meningkatkan prestasi dan keterampilan santri.

Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa biaya untuk kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaanya, dibukukan secara transparan, dan digunakan secara efisien dan efektif untuk membiayai program pendidikan, berupa:

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah
- b. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah
- c. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah⁶⁸

Sehingga untuk mencapai tujuan ini, kepala sekolah harus kreatif dalam menghitung sumber dana, mempunyai bendaharawan yang kuat dalam pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan, dan memanfaatkan dana dengan benar sesuai peraturan.

Pengelolaan keuangan di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin saat ini tidak jauh berbeda dengan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang ada dalam pengelolaan keuangan, seperti perencanaan dan pelaksanaan keuangan, serta evaluasi dan

⁶⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama. 2002).

pertanggung jawaban keuangan yang efisien dan efektif untuk seluruh dana. seperti yang disampaikan oleh Vincen P Costa, yang menunjukkan cara mengatur lalu lintas uang yang diterima dan dibelanjakan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penyampaian umpan balik. Perencanaan menentukan untuk apa, dimana, kapan, dan beberapa lama akan dilakukan dan pengorganisasian menentukan aturan dan tata kerjanya. Pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat, apa yang dikerjakan, dan masing-masing bertanggung jawab dalam hal apa. Pengawasan dan pemeriksaan mengatur kriterianya, bagaimana cara melakukannya, dan akan dilakukan oleh siapa.⁶⁹

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin juga menunjukkan bahwa dalam hal pengadaan pun sudah baik dan dilakukan sesuai kesepakatan bersama, khususnya pengadaan gedung asrama untuk santri dan santriwati berasrama yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Selain itu, pengelola pondok pesantren berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola sarana dan prasarana asrama dalam hal memberikan tanggung jawab. Namun, ada beberapa hal yang menghalangi pengadaan sarana prasarana, terutama karena dana yang dimiliki pondok pesantren, sehingga pengadaan gedung tersebut dilakukan secara bertahap.

Dilihat dari profil pondok pesantren, jelas bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin berbasis *Boarding School*, yang berarti para santri tidak hanya belajar di pondok, tetapi juga menginap di asrama yang disediakan

⁶⁹Vincent P Costa, *Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas. 2000), h. 76.

oleh pondok pesantren. Mereka juga memberi santri aturan, seperti kapan mereka boleh pulang ke rumah dan kapan mereka harus tetap berada di pondok pesantren.

Selain itu, pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin memiliki model untuk pondok pesantren halafiyah, yang merupakan evolusi dari pesantren salafiyah seiring perkembangan zaman. Tujuan dari pesantren modern ini adalah agar para santrinya dapat tumbuh menjadi intelektual muslim yang berbasis Islam. Pondok pesantren modern tidak hanya mengajarkan kitab klasik, tetapi juga pelajaran umum dan lain sebagainya. Selain itu, santri putra tidak diharuskan memakai sarung untuk memungkinkan mereka memiliki aktivitas bebas.

2. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Kepondokan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

Di pondok pesantren modern, pengelolaan kurikulum adalah kumpulan kegiatan yang dilakukan secara bersamaan sebagai bagian dari proses pengembangan pembelajaran. Kurikulum dianggap sebagai rencana atau rancangan yang memiliki beberapa harus komponen yang perlu dipahami. Komponen tersebut merujuk pada aktivitas seperti belajar, mengajar, dan pengajaran. Mengajar adalah kegiatan dimana guru mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, membuat makna, mencari kejelasan, bersikap kritis, dan terlibat dengan peserta didik.⁷⁰

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam penyajian data, sistem pembelajaran yang terdapat di pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin dimulai pagi hari sekitar jam 7.30 WITA yang diawali dengan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. Tidak hanya itu, para santri juga diharuskan untuk membaca Alquran

⁷⁰Paul Suparno, *Filsafat Konstruktisem dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 65.

sebelum melakukan pembelajaran. Hal demikian juga dilakukan sebagai langkah pembiasaan untuk para santri dalam memulai aktifitas setiap harinya dengan beribadah dan membantu mereka meingkatkan keimanan kepada Allah Swt. Pembiasaan di anggap sebagai upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan santri, karena hasil dari pembiasaan tersebut adalah terciptanya suatu kebiasaan yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.⁷¹

Tidak hanya dari segi ibadah, pondok pesantren juga menerapkan sistem belajar yang disiplin, hal demikian seperti yang sudah diketahui bahwa adanya larangan membawa handphone, hal tersebut dimaksudkan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Begitu pula bagi santri yang tinggal di asrama, dilarang membawa handphone ketika proses pembelajaran berlangsung.

Data sebelumnya menunjukkan bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin menerapkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) menggunakan kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Agama dan Pondok Pesantren yang dirancang sendiri (hasil Musyawarah Pimpinan Pondok, Ustadz dan Ustadzah, serta Pimpinan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 Kota Banjarmasin dan Muhammadiyah Wilayah Kalimantan Selatan). Adapun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farmasi menggunakan kurikulum yang dibuat oleh Kemendikbud dan Kemenag, serta kurikulum pondok yang dibuat oleh pihak-pihak sebagaimana disebutkan sebelumnya.

⁷¹ Eva Apriyanti, Hasan Basri, "Pembiasaan Membaca Alquran di Pondok Al-Ishlah Sendanagung Paciran Lamongan", *Jurnal Tamaddun*, Vol XXI, No. 1, 2020.

Melalui hal di atas, penulis juga menyimpulkan bahwa pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin juga telah menerapkan konsep kurikulum terintegrasi, yang berarti kurikulum pondok pesantren diintegrasikan dengan kurikulum pemerintah, yang ditunjukkan oleh mata pelajaran yang diajarkan disana. Pondok pesantren tersebut tidak hanya mengajarkan agama Islam kepada santrinya, tetapi juga mengajarkan mata pelajaran umum, seperti ilmu pengetahuan umum, alam, bahkan kesehatan. Pondok pesantren tersebut juga memiliki jenjang sampai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Farmasi) yang memungkinkan peserta didik memperoleh keterampilan di bidang pengetahuan lainnya.

Selain itu, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin menggunakan kurikulum tersembunyi, yang mengandung pesan-pesan akademis, moral, sosial, dan lain sebagainya yang tersirat. Kurikulum ini juga terintegrasi dengan kurikulum formal, merupakan rencana pembelajaran bagi santri yang mirip dengan sistem pondok pesantren dengan kurikulum pemerintah yang mencakup berbagai pelajaran pengetahuan umum.

Pengembangan ini merupakan bagian dari tujuan pencapaian tujuan pembelajaran di pondok pesantren, antara lain:

- a. Program Tahunan dan Semesteran yang ada di Pondok Pesantren

Kurikulum pondok pesantren modern Al-Furqan terdiri dari dua program kegiatan pembelajaran, yakni program tahunan dan program semester. Anak-anak yang tinggal di asrama menggunakan program tahunan, yang disusun oleh pengajar yang juga tinggal di asrama.

Program tahunan juga disebut sebagai prota, adalah batas materi yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan pada tabel program tahunan. Prota terdiri dari materi yang didistribusikan selama satu tahun pelajaran, yang terdiri dari dua semester, prota terbentuk dari program semester.

b. Jadwal Pelajaran, Semesteran, dan Tahunan pada Pondok Pesantren

Menurut Robert S, Zais sebagai ahli kurikulum yang banyak mengemukakan tentang kurikulum. Menganggap bahwa kurikulum sebagai bidang studi yang mencakup 2 hal, yaitu: *Pertama*, adanya batasan dan jarak dalam mata pelajaran (*the range of subject matters*). *Kedua*, prosedur pengembangan dan praktik (*the substantive structure*).⁷²

Sama halnya dengan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, mata pelajaran agama Islam sudah mulai diterapkan dari kelas II sampai dengan kelas XII, seperti *Aqidah Akhlaq*, *Fiqh*, *Al-Qur'an Hadits*, dan SKI. Hariyanto menjelaskan bahwa prosedur yang digunakan untuk menyusun jadwal pelajaran dalam manajemen kurikulum pada setiap lembaga pendidikan, yakni:

- 1) Penyusunan struktur program kurikulum setiap mata pelajaran (jenis mata pelajaran dan jumlah jam perminggu setiap mata pelajaran pada setiap tingkat kelas)
- 2) Penyusunan alokasi jumlah jam mengajar guru (meliputi nama guru, jenis mata pelajaran yang diajarkan, jumlah jam setiap mata pelajaran, dan kelas yang diajarkan)

⁷²Zainal Arifin, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 137.

- 3) Penentuan hari atau waktu bebas untuk setiap mata pelajaran dan guru (misalnya: pelajaran Penjasorkes hanya jam ke 1-4, hari dikhususkan untuk kegiatan MGMP, pelatihan, dan kegiatan sekolah lainnya)
- 4) Penentuan jumlah jam pelajaran sekolah setiap hari atau tiap minggu
- 5) Penentuan jumlah ruang mata pelajaran
- 6) Penentuan jumlah jam pelajaran setiap ruang mata pelajaran perminggu
- 7) Mengalokasikan jam kerja guru mata pelajaran berdasarkan kelas, waktu, dan hari yang dijadwalkan
- 8) Mempublikasikan jadwal pelajaran kepada guru, santri, dan komponen lainnya yang membutuhkan.⁷³

Didasarkan pada langkah-langkah manajemen kurikulum yang dikemukakan Hariyanto di atas, jadwal pelajaran di pondok pesantren telah memenuhi langkah-langkah tersebut. Pelaksanaan jadwal pelajaran yang ada menunjukkan bahwa kegiatan saat ini telah dilakukan sesuai dengan peraturan. Tujuannya adalah agar kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan tujuan pendidikan nasional.

Bagi santri yang tinggal di asrama dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap selesai sholat magrib berjamaah, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pengajian biasa dan metode tahfidz Al-Qur'an. Selanjutnya, anak-anak regular menggunakan sistem pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa. Semua tanggung jawab diserahkan kepada kepala

⁷³Hariyanto, Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal el-Hikmah*, Vol. 13, No. 1, 2019.

madrasah dan para pendidik dan pimpinan pondok pesantren hanya memberikan arahan untuk melanjutkan prosesnya.

Setiap orang yang mempercayainya akan bertambah cinta mereka kepada Al-Qur'an, baik cinta untuk mempelajari, membaca, mengajarkan, mengamalkan, dan memahaminya. Selain itu, hati orang mukmin akan bergetar dan menjadi lebih percaya ketika mereka mendengarkan bacaan Al-Qur'an, serta bertambah keimanan. Dalam Q.S al-Anfal ayat 2, Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۚ

Di samping sebagai kewajiban setaip muslim, membaca Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan dalam membacanya, yaitu:

- 1) Seseorang yang rajin membaca Al-Qur'an memiliki jiwa yang sejuk, penuh dengan kesabaran, hati yang jernih, jiwa dan pikiran yang lapang serta wajah yang bercahaya.
- 2) Pelindung diri bagi siapa saja yang membacanya dari setiap ayat yang dibacanya. Bagi seseorang yang membaca dan mengamalkannya, merasakan senantiasa dalam setiap langkahnya selalu dilindungi oleh Allah SWT.
- 3) Bagi siapa saja yang memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan semakin bertambah ilmunya dan menunjukkan akhlak yang baik.

- 4) Agar seorang peserta didik berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan dalam memantapkan aqidah Islam di dalam hati peserta didik.
- 5) Agar seorang peserta didik beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada di dalam Al-Qur'an.
- 6) Menjadikan peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
- 7) Al-Qur'an memberi pertolongan.⁷⁴

c. Penyusunan Kelompok Santri Berdasarkan Norma Penjurusan pada Pondok Pesantren

Kelompok belajar dibentuk dengan tujuan membantu santri agar lebih aktif dalam belajar secara mandiri untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kelompok belajar dibentuk sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Fred Percival dan Henry Ellington, penyusunan kelompok belajar merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar kelompok siswa.⁷⁵

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teori yang dikemukakan Fred Percival dan Henry Ellington sudah sejalan dengan cara kelompok belajar santri yang ada di pondok pesantren. Cara yang efektif untuk kelompokkan belajar adalah membentuk kelompok belajar berdasarkan program yang tersedia dan memberikan setiap santri kebebasan untuk memilih program mereka sendiri sesuai dengan tingkat kemampuan dan keinginan mereka.

⁷⁴Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Bacaan dan Hafalan Alquran*, h. 9.

⁷⁵Fred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Terj. Sudjarwo S, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 137.

Setiap mata pelajaran haruslah mengandung nilai-nilai akhlak. Akhlak dianggap sebagai pondasi dan penguat dalam menjalankan pendidikan Islam. Menurut Abdurrahman Shaleh Abdullah ada tiga tujuan pokok pendidikan Islam, yaitu:⁷⁶

- 1) Tujuan Jasmaniah (*ahdaf al-jismiyyah*) untuk mempersiapkan diri sebagai manusia melalui keterampilan fisik agar mampu mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi.
- 2) Tujuan Ruhani (*ahdaf al-ruhiyyah*) untuk meningkatkan kekuatan jiwa dan keyakinan kepada Allah SWT melalui pendidikan yang semata-mata mengharapkan Ridha-Nya.
- 3) Tujuan Mental (*ahdaf al-'aqliyyah*) sebagai pencapaian kebenaran ilmiah, empiris agar sampai kepada tingkat haqqul yaqin atas segala pendidikan dan pengalaman yang didapatkan.

Bagi pendidikan Islam, tujuan pendidikan juga untuk memanusiation manusia menjadi *insan kamil* agar sesuai dengan konsep yang diharapkan oleh Islam serta sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebagai *Khalifatullah* manusia diberi izin oleh Allah SWT untuk mengelola bumi isinya untuk kepentingan umat manusia dan bukan untuk kepentingan pribadi semata. Sedangkan manusia sebagai *Abdullah* adalah agar manusia bisa menjadi hamba yang ta'at dan mengabdikan serta beribadah kepada Allah SWT dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

⁷⁶Abdurrahman Shaleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Alquran*, (Jakarta: Cipta Karya, 2007), 136.

d. Penetapan Kenaikan Kelas pada Pondok Pesantren

Data yang disajikan menunjukkan bahwa di pondok pesantren kenaikan kelas dilakukan pada akhir tahun ajaran atau semester genap. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil pembelajaran selama dua semester (ganjil dan genap), dengan mempertimbangkan semua SK dan KD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) untuk mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh pondok pesantren.

Penetapan kenaikan kelas di pondok pesantren pasti didasarkan pada peraturan pondok pesantren. Dengan memperhatikan Pasal 72 ayat 1 dan 2 dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa:

- 1) Santri dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:
 - a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
 - b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan;
 - c) Lulus ujian madrasah/sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d) Lulus Ujian Nasional.

- 2) Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan kriteria yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan Menteri.⁷⁷
- e. Pelaksanaan Supervisi dalam Rangka Peningkatan Proses Pembelajaran pada Pondok Pesantren

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu setiap unit madrasah, pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin diawasi oleh pihak pengawas, yakni kepala madrasah atau sekolah dan pengurus pondok pesantren. Supervisi juga dilakukan di pondok pesantren sebagai bagian program kerja untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, supervisi saat ini bertujuan untuk mendukung tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih baik. Supervisi mengacu pada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis pendidikan di sekolah, bukan hanya pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi juga mengacu pada pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk proses pembelajaran, pengawasan guru, dan pengawasan situasi yang menyebabkannya.⁷⁸

Peran kepala madrasah sebagai pengawas sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut karena supervisinya mencakup meningkatkan kondisi fisik maupun non-fisik sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa supervisi merupakan pembinaan, bimbingan,

⁷⁷Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 72 ayat 1 dan 2.

⁷⁸Dadang suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta , 2015), h. 39.

dan arahan kepada guru daripada suatu perintah. Supervisi tidak hanya penting bagi pembelajarannya, tetapi juga penting bagi lembaganya.⁷⁹

Jerry H. Makawimbang berpendapat bahwa tujuan supervisi pembelajaran adalah membantu guru dalam beberapa hal, seperti dalam hal informasi tentang supervise yang ada di pondok pesantren modern Al-Fuqan Banjarmasin, Makawimbang menyatakan hal yang sama:

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran atau bimbingan;
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran atau bimbingan;
- 3) Menilai proses dan hasil pembelajaran atau bimbingan;
- 4) Memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran atau bimbingan;
- 5) Memberikan umpan balik secara tepat, teratur, dan berkelanjutan kepada siswa;
- 6) Melayani siswa yang mengalami kesulitan belajar;
- 7) Memberikan bimbingan belajar bagi siswa;
- 8) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan;
- 9) Mengembangkan dan memanfaatkan perangkat dan media pembelajaran dan atau bimbingan;
- 10) Memanfaatkan sumber-sumber belajar;
- 11) Mengembangkan interaksi pembelajaran atau bimbingan (metode, strategi, teknik, model, dan pendekatan) yang tepat dan berdaya guna;

⁷⁹*Ibid.*, h. 47.

- 12) Melakukan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran atau bimbingan; dan
- 13) Mengembangkan inovasi pembelajaran atau bimbingan.⁸⁰

3. Indikator Eksistensi Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin terlihat eksis dimata masyarakat dan menarik setiap orang tua untuk mendaftarkan anak mereka ke dalamnya. Dengan sistem asrama yang digunakannya, pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin dianggap mampu menghasilkan individu muslim. Para santri diharuskan untuk mukim atau menetap di asrama (pondok) yang terpisah dari kehidupan sehari-hari karena sistem asrama tersebut. Selain itu, mereka tidak memiliki waktu untuk bermain-main karena mereka diwajibkan untuk mematuhi berbagai peraturan yang mengikat mereka.

Bagaimana masyarakat melihat eksistensi pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin telah menunjukkan betapa pentingnya pondok pesantren sebagai tempat bagi putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, pondok pesantren membantu anak-anak menghindari kebiasaan buruk di luar sana. Argumen ini tidak dapat dipisahkan dari keberadaan asrama para santri. Hal ini karena, tentu saja, para santri yang tinggal di asrama tidak memiliki kemampuan untuk keluar dan masuk secara bebas dari lingkungan pondok pesantren.

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin banyak menarik orang tua untuk menyekolahkan anak mereka disana. Beberapa berasal dari Kalimantan Selatan, namun juga ada berasal dari Kalimantan Tengah. Pondok pesantren

⁸⁰Jerry H. Makawimbang, *Supervisi Klinis*, (Nusa Tenggara Timur: Alfabeta, 2017), h. 24.

modern Al-Furqan Banjarmasin menarik orang tua memberikan jaminan kepada orang tua bahwa pondok pesantren tersebut menerapkan aturan yang tegas bagi para peserta didik, termasuk aturan tentang akhlak, sopan santun, berpakaian, dan pentingnya menjaga ibadah shalat tepat waktu. Sehingga, pondok pesantren tersebut mendapat reputasi yang baik di mata masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka disana.

Hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin memberikan ruang yang sama dan kesempatan yang baik untuk bekerja sama dengan berbagai pihak untuk tujuan yang diinginkan. Indikator eksistensi pendidikan tersebut dilihat dari bermacam sudut pandang, yaitu santri, pengajar (ustadz dan ustdazah), orang tua, dan masyarakat.

Manajemen yang kuat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan juga, maka diperlukan manajemen ini mengatur peran dan fungsi masing-masing manajemen seperti *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *staffing* atau penyusunan tenaga, *controlling* atau pengawasan, dan *budgeting* atau pendanaan.⁸¹

Selain itu, sistem pendidikan Islam dianggap mampu menghasilkan generasi berkepribadian muslim, yaitu individu dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Sistem ini, terutama sistem pendidikan Islam pesantren, dianggap sebagai pilihan terbaik bagi generasi muda di tengah masalah moral dekadensi saat ini.

⁸¹ Afifudin, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 41.

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin terlihat eksis dimata masyarakat, menarik setaip orang tua untuk memasukkan anak mereka ke dalamnya. Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin diyakini mampu menghasilkan individu muslim, karena sistem asrama yang digunakannya. Sistem asrama mewajibkan para santri untuk mukim atau menetap di asrama (pondok) yang terpisah dari kehidupan sehari-hari. Mereka juga diwajibkan mengikuti berbagai peraturan yang mengikat mereka, sehingga tidak ada waktu untuk bermain-main.

Bagaimana masyarakat melihat eksistensi pondok pesantren telah membuat mereka menyadari betapa pentingnya pondok pesantren sebagai tempat dimana putra-putri mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka. Pondok pesantren juga membantu anak-anak menghindari kebiasaan buruk di luar pesantren. Selain itu, argumen ini tidak dapat dipisahkan dari keberadaan asrama para santri. Ini karena, tentu saja, para santri yang tinggal di asrama tidak memiliki kemampuan untuk keluar dan masuk dari lingkungan pondok pesantren secara bebas.

Adapun secara lebih rincinya berikut ini hasil analisis yang penulis lakukan terkait indikator eksistensinya pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin yang dilihat dari setiap elemen-elemen yang dimaksud:

a. Santri

Organisasi Santri Intra Sekolah (OSIS) yang dilakukan secara kolektif untuk membina jati diri setiap santri dan membantu mereka berorganisasi dengan baik serta mampu melakukan kegiatan di sekolah atau madrasah untuk mencapai

tujuan yang telah ditetapkan bersama. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan tersebut selaras dengan visi dan misi masing-masing lembaga pendidikan.⁸²

Di dalamnya tidak hanya fokus pada pembelajaran keagamaan, tetapi juga terdapat berbagai kegiatan yang dapat melatih para santri untuk berorganisasi dengan baik dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan madrasah atau sekolah. Dengan keberadaan OSIS atau OSPM tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin juga tidak ketinggalan dengan sekolah umum lainnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menetapkan kehadiran organisasi tersebut di madrasah atau sekolah sebagai organisasi kesiswaan dan merupakan organisasi resmi di madrasah atau sekolah.⁸³

OSIS mempunyai fungsi-fungsi berikut sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

⁸²Mamat Supriatna, *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, h. 14.

⁸³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan kesiswaan.

- 3) Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk menciptakan suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang mendukung perkembangan mereka.
- 4) Persiapan karir, yang berarti bahwa peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk karir mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁸⁴

Di pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin, kegiatan OSIS atau OSPM merupakan wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi para santri agar mereka dapat berorganisasi, memperbaiki kepribadian mereka, dan berbudi pekerti luhur, sehingga mereka dapat menjalankan amanah yang diberikan kepadanya.

b. Ustadz dan Ustadzah

Pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas tentu juga harus memiliki para pengajar yang kompeten dalam bidangnya, seperti hasil penelitian ini telah diketahui bahwa manajemen kepegawaian yang mencakup tenaga pendidik dan kependidikan juga sangat diperhatikan.⁸⁵

Tenaga kependidikan adalah tenaga yang menangani administrasi, seperti persuratan, kepegawaian, ksantrian, keuangan, dan inventaris. Sebaliknya, Ttnaga pendidik adalah tenaga yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tugas khusus, seperti profesi guru, ustadz atau ustadzah, dosen, konselor, tutor, instruktur, dan lainnya.

⁸⁴Mamat Supriatna, *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, h. 1.

⁸⁵Pirdata, Made, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 144.

Pendidik harus selalu mengetahui bagaimana peserta didik itu belajar. Dengan demikian, guru harus menemukan alasan peserta didik mengalami kegagalan dan mencari solusi bersama peserta didik. Pendidik adalah satu-satunya orang yang dapat memberikan bimbingan, arahan, dan visi hidup untuk membuat peserta didik termotivasi untuk mengeksplorasi bakat dan potensi terbaik demi mencapai impian masa depannya.⁸⁶

Seperti halnya beberapa manajemen yang dilakukan oleh pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin terhadap para pegawainya, yaitu:

- 1) Kegiatan perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan sehingga didapatkan para pengajar yang berkualitas. Hal ini sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 mengenai kenaikan pangkat, bahwa kenaikan pangkat diberikan kepada pegawai setelah yang bersangkutan lulus dalam ujian kenaikan pangkat yang diselenggarakan oleh dinas serta memenuhi persyaratan lain yang ditentukan.⁸⁷ Sehingga sama halnya dengan yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin dalam merekrut pegawainya dengan yang merupakan salah satu teknik kelembagaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar yang berkualitas.
- 2) Kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan yang diperhatikan. Bentuk manajemen yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin ini sejalan dengan pendapatnya Hasibuan bahwa kesejahteraan adalah suatu bentuk imbalan dalam lingkup materi dan

⁸⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 39-42.

⁸⁷Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.11.

non materi yang diberikan oleh pihak lembaga berdasarkan kebijakan memelihara dan meningkatkan kondisi fisik serta mental sumber daya agar produktifitasnya meningkat.⁸⁸ Kesejahteraan dapat dilihat sebagai dukungan finansial tambahan yang diberikan kepada pekerja. Terutama pembayaran bagi mereka yang sakit, untuk tabungan, pembagian berupa asuransi, perawatan di rumah sakit, serta pensiun.

- 3) Pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, salah satu bentuk manajemen yang dilakukan oleh pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin adalah dengan melakukan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan merupakan yang merupakan bagian dari program pengembangan pondok pesantren. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 32 Ayat 1 menyatakan bahwa tenaga kependidikan berhak mendapat pembinaan dan pengembangan karier berdasarkan dengan prestasi kerjanya. Selain itu, proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan di pondok pesantren sudah sesuai dengan pernyataan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 32 Ayat 1 dan 2 bahwa pendidikan yang komprehensif dan berkesinambungan harus diberikan untuk pembinaan yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁸⁹ Tujuan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan tersebut tidak hanya untuk meningkatkan kinerja, tetapi juga untuk meningkatkan

⁸⁸Hasibuan, S. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bumi Aksara, 2005), h. 15.

⁸⁹Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 32 Ayat 1 dan 2.

kemampuan dan keterampilan yang relevan.⁹⁰

Selain itu, bagi mereka, mengajar adalah proses transfer atau memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain yang belum memiliki pengetahuan akan ilmu tersebut. Melalui ilmu tersebut, orang yang diberikan pelajaran akan mampu memanfaatkannya serta membawa perubahan yang lebih baik untuk dirinya, orang lain dan kepentingan lainnya.⁹¹ Seorang pengajar mentransferkan informasi atau ilmu pengetahuan kepada para peserta didik atau pelajar sehingga dengan adanya transfer ilmu tersebut mampu membawa mereka kepada tahap perkembangan kepribadian dan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.⁹²

Pandangan Arif Hidayat tentang mengajar terbagi menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) *Tarbiyah* (mendidik, memelihara, menjaga dan membina semua ciptaannya yang di dalamnya terkandung nilai-nilai *Ilahiiyah*)
- 2) *Ta'dib* (mengajar dengan menyampaikan pengertian, keterampilan)
- 3) *Ta'lim* pemberian pemahaman, pengetahuan, pengertian, tanggung jawab agar manusia mampu bermanfaat khususnya bagi peserta didik secara keseluruhan).⁹³

⁹⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 39-42.

⁹¹As'ad, "Belajar dan Mengajar Perspektif Islam", *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9 No. 2, Edisi Juli-Desember 2019, h. 111.

⁹²As'ad, "Belajar dan Menajar Perspektif Islam", h. 108.

⁹³Arif Hidayat, *Al-Islam Studi Alquran (Kajian Tafsir Tarbawi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 42.

c. Orang Tua

Berdasarkan penyajian data yang penulis paparkan diketahui bahwa orang tua menjadi salah satu elemen penting dalam membangun kerjasama dengan pondok pesantren sekaligus figur yang membantu agar pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin dapat eksis di tengah masyarakat. Berikut ini dihasilkan bahwa keberadaan orang tua sangat penting memberikan dukungan kepada anak-anaknya dalam berbagai aspek, yaitu:

- 1) Aspek fisiologis, dengan memperhatikan kebutuhan jasmani dan rohani.
- 2) Aspek rasa aman, yang meliputi keamanan secara fisik dan psikologis.
- 3) Aspek sosial, keinginan mempunyai teman, perasaan cinta, dan perasaan diterima.
- 4) Aspek penghargaan, mencakup keinginan atau kebutuhan untuk dihormati dan dihargai atas prestasi yang dicapainya.
- 5) Aspek aktualisasi diri, proses pengembangan potensi yang sebenarnya dari seseorang.

Orang tua (ayah dan ibu) merupakan pendidik yang utama dan wajib. Orang tua adalah guru asli yang diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk mendidik anak-anaknya. Orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang baik untuk anak-anak mereka agar dapat lebih siap dalam menghadapi masalah di masa depan. Kemampuan orang tua untuk memahami bahwa setiap anak merupakan individu yang berbeda dan bahwa potensi masing-masing anak

berbeda serta berharga, sering dikaitkan dengan pemahaman anak dan keberhasilan pendidikan.⁹⁴

d. Masyarakat

Banyaknya lembaga pendidikan swasta, baik umum maupun yang terafiliasi dengan agama tertentu, menunjukkan dukungan masyarakat untuk pendidikan dasar. Manajemen pendidikan berbasis sekolah dan partisipasi orang tua dalam kegiatan lain di sekolah merupakan cara lain menunjukkan antusiasme masyarakat.⁹⁵

Masyarakat menjadi salah satu elemen dalam bekerjasama dengan pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin sebagai wadah untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada para santrinya, tentu hal tersebut tidak terlepas dari peran masyarakat dengan pondok pesantren, di antaranya:

- 1) Partisipasi staf madrasah atau sekolah dan santri dalam kegiatan kemasyarakatan.
- 2) Penyediaan fasilitas madrasah atau sekolah untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekolah.
- 3) Penilaian dan pengembangan program hubungan masyarakat dengan staf sekolah.

Hal di atas menunjukkan bahwa hubungan pondok pesantren dengan masyarakat adalah jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah untuk diterima oleh masyarakat dan mendapatkan simpati dan aspirasi masyarakat. Selain itu,

⁹⁴M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah “Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam”, (Jakarta: Amzah, 2018), h.191.

⁹⁵Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah Di Era otonomi Daerah*, (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2007), h. 58.

mengupayakan sekolah bekerja sama dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus untuk sekolah penjalinan hubungan, adalah untuk mensukseskan program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut dapat bertahan dan eksis di lingkungan masyarakat.⁹⁶

Lembaga pendidikan dan masyarakat sekitarnya terlibat dalam hubungan memberi dan menerima. Lembaga pendidikan memenuhi harapan masyarakat tentang pengembangan putra-putrinya. Hampir tidak ada orang tua siswa atau siswi yang mampu membimbing anak-anak mereka untuk bertumbuh dan berkembang secara integratif, total, dan optimal seperti yang diharapkan oleh bangsa Indonesia.⁹⁷

Berikut ini penulis paparkan dalam bentuk tabel terkait eksistensi pondok pesantren modern Al-Furqan Banjarmasin:

Tabel 4.9 Eksistensi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin

No	Fokus Penelitian	Aspek	Hasil
1.	Keberadaan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin mencakup Latar Belakang Pondok Pesantren, Pendiri Pondok Pesantren, Visi Misi Pondok Pesantren, dan Sarana Prasarana Pondok Pesantren.	Latar Belakang dan Pendiri Pondok Pesantren	Besarnya dukungan dan minat masyarakat menjadi tonggak penting berdirinya madrasah yang berkualitas. Walaupun sebelumnya berproses dari PAUD sampai sekarang jenjang Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farmasi.
		Visi dan Misi Pondok Pesantren	a. Tujuan: Mengembangkan ilmu pengetahuan dan lembaga, mempunyai komitmen yang harus dicapai. b. Visi: menjadi lembaga pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah terbesar, terbersih, ter hijau, dan terapi di Kalimantan.
		Sarana dan Prasarana	Memiliki sarana dan prasarana yang

⁹⁶Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: 2001), h. 331-332.

⁹⁷Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: 2006), cet. VIII, h. 164- 165

			sangat menunjang dengan sistem kelola yang baik.
2.	Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Kepondokan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.	Program Tahunan dan Semesteran yang ada di Pondok Pesantren	Pengelolaan kurikulum yang ada di pondok pesantren modern merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan secara bersama-sama, memiliki program penyusunan yang lebih menekankan pada pencapaian tujuan pendidikan baik dilihat dari program tahunan, program semester, sistem pembelajaran, mata pelajaran.
		Jadwal Pelajaran, Semesteran, dan Tahunan pada Pondok Pesantren	Rangkaian mata pelajaran yang digunakan di pondok pesantren terbagi menjadi pada masing-masing madrasah atau sekolah tergantung pada jenjang kurikulum yang digunakan.
		Program Satuan Pelajaran Berdasarkan Buku Kurikulum (teori dan Praktik)	Di tingkat Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan ditambah sistemnya dengan pembelajaran pidato dalam tiga bahasa, yaitu: bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dengan penambahan waktu setelah zuhur atau setelah isya.
		Penyusunan Kelompok Santri Berdasarkan Norma penjurusan pada Pondok Pesantren	sesuai program yang dipilih oleh masing-masing santri, khususnya jenjang Aliyah dengan 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu Farmasi.
		Penetapan Kenaikan Kelas pada Pondok Pesantren	Dilakukan pada setiap akhir tahun ajaran atau semester ganjil dan genap.
		Pelaksanaan Supervisi dalam Rangka Peningkatan Proses Pembelajaran pada Pondok Pesantren	Dilakukan oleh pihak pengawas khususnya masing-masing kepala madrasah atau sekolah dan pengurus pondok pesantren sebagai pemegang kekuasaan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari setiap unit madrasah atau sekolah.
		3.	Indikator Eksistensi Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.
Ustadz dan Ustadzah	a. Kegiatan Pengrekrutan Pendidik		

			<ul style="list-style-type: none"> dan Tenaga Kependidikan b. Kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang diperhatikan c. Pembinaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
		Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Aspek Fisiologis, dengan memperhatikan kebutuhan jasmani dan rohani. b. Aspek Rasa Aman, yang meliputi keamanan secara fisik dan psikologis. c. Aspek Sosial, keinginan mempunyai teman, perasaan cinta, dan perasaan diterima. d. Aspek Penghargaan, mencakup keinginan atau kebutuhan untuk dihormati dan dihargai atas prestasi yang dicapainya. e. Aspek Aktualisasi Diri, proses pengembangan potensi yang sebenarnya dari seseorang.
		Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Partisipasi staf madrasah atau sekolah dan santri dalam kegiatan kemasyarakatan. b. Penyediaan fasilitas madrasah atau sekolah untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekolah. c. Penilaian dan pembuatan inisiatif hubungan masyarakat dengan karyawan sekolah

Melalui hasil analisis yang telah penulis jelaskan di atas diketahui bahwa terdapat banyak hal dan aspek yang menjadikan pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin eksis di mata masyarakat. Hal tersebut dilihat dari sistem pembelajaran pondok, sarana prasarana, kegiatan penunjang yang mampu membentuk pribadi santri yang lebih kompeten, keberadaan guru, santri, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Melalui berbagai sistem yang diterapkan oleh pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin untuk melahirkan santri yang unggul di bidang agama dan juga bidang pengetahuan umum.